

**PENGARUH BIAYA, CITRA PRODI DAN FASILITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM  
MEMILIH PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK INFORMATIKA NASIONAL**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Manajemen



*School Of Business*

Diajukan oleh :

NENNI

2018212429

**KONSENTRASI EKONOMI DAN BISNIS INTERNASIONAL  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
NOBEL INDONESIA  
MAKASSAR  
2020**

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

## PENGARUH BIAYA, CITRA PRODI DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK INFORMATIKA NASIONAL

diajukan oleh :

Nama : NENNI

NIM : 2018212429

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi  
**STIE Nobel Indonesia** pada tanggal 09 September 2020  
dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Akademik  
**Sarjana Manajemen – S.M**

*Makassar, 09 September 2020*


Tim Penguji

- Ketua : Yuswari Nur, S.E., M.Si 1. ....
- Sekretaris : Ridwan, S.E., M.Si 2. ....
- Anggota : Indrawan Azis, S.E., M.Ak 3. ....

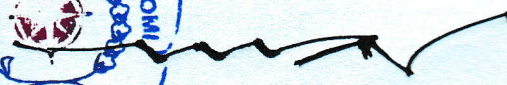
*School Of Business*  
Mengesahkan,

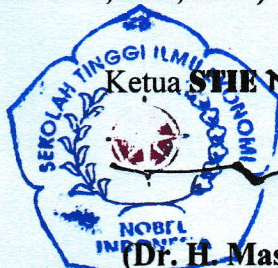
Wakil Ketua I  
Bidang Akademik

Ketua Jurusan

  
(Dr. Ahmad Firman, S.E., M.Si)

  
(Yuswari Nur, S.E., M.Si)

Mengetahui  
Ketua **STIE Nobel Indonesia** Makassar  
  
(Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M)



## SURAT PERNYATAAN

Nama : Nenni  
NIM : 2018212429  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Bisnis Dan Perdagangan Internasional  
Judul : Pengaruh Biaya, Cita Prodi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan subtransi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Makassar, 05 September 2020

Yang menyatakan,



Nenni

NIM: 2018212429

## ABSTRAK

**Nenni. 2020.** Pengaruh Biaya, Citra Prodi, dan Fasilitas dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional, dibimbing oleh Yuswari Nur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh biaya, citra prodi, dan fasilitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis Politeknik Informatika Nasional baik secara parsial maupun simultan (2) variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah biaya, citra prodi, fasilitas, dan keputusan mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi administrasi bisnis angkatan 2017, 2018, dan 2019 sebanyak 673 mahasiswa, dan diambil 87 mahasiswa sebagai sampel dengan teknik *Slovin*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear ganda dengan bantuan spss v23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) biaya pendidikan berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (2) citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa (3) fasilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Biaya pendidikan, citra prodi, dan fasilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa (4) variabel yang paling dominan adalah variabel Citra Prodi.

**Kata Kunci:** *Biaya, Citra Prodi, Fasilitas, Keputusan Mahasiswa*



## ABSTRACT

*Nenni. 2020. The Effect of Costs, Department of Study Image, and Facilities in Choosing the Business Administration Study Program of Polinas Makassar, supervised by Yuswari Nur.*

*This study aims to determine (1) the effect of costs, image of study programs, and facilities toward the student decision making in choosing department of business administration in Polinas Makassar partially and simultaneously (2) the most dominant variable affects the student decisions in choosing department of business administration in Polinas Makassar.*

*This study used a quantitative approach. The variables of this study were cost, image of the department, facilities, and student decisions. The population of this study were 673 students of the business administration study program class 2017, 2018, and 2019, and 87 students were taken as samples using the Slovin technique. The data collection technique used a questionnaire and the data analysis used was multiple linear regression with the help of SSS v23.*

*The results show that (1) the cost of education has a positive effect but not have a significant effect toward student decisions (2) the image of the study program has a positive and significant effect toward student decisions (3) facilities has a positive but not significant on student decisions. The cost of education, the image of the study program, and facilities simultaneously have a positive and significant effect toward student decisions (4) the most dominant variable is the Department Image variable.*

**Keywords:** *Cost, Image of Department of Study, Facilities, Student Decision*



## **MOTTO**

“tanamkan kejujuran dalam setiap kebenaran”

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

*Dengan Penuh Kerendahan  
Hati Dan Rasa Syukur Tiada  
Henti, Skripsi Ini  
Kupersembahkan Untuk:  
Kedua Orang Tuaku Tercinta  
Hasi  
Enteng  
Kaka-kakakku  
Suamiki  
Dan sahabat-sahabatku  
tercinta*

## KATA PENGANGANTAR

**Assalamualaikum Wr,Wb.**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya, Citra Prodi dan Fasilitas terhadap keputusan memilih program studi administarsi bisnis Politeknik informatika nasioanl”** dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Mashur Razak, SE., M.M., selaku ketua stie Nobel Indonesia Makassar.
  2. Bapak Yuswari Nur, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen STIE NOBEL Indonesai Makassar, dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang tanpa lelah mengarahkan dan memberikan bantuan yang berkaitan dengan skripsi penulis
  3. Bapak Ridwan, SE., M.Si dan bapak Indrawan Azis, SE., M.Ak selaku penguji.
  4. Bapak/Ibu Dosen yang begitu tulus membekali penulis dengan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga selama proses perkuliahan daria awal hingga akhir.
  5. Ayahanda tercinta Hasi dan Ibunda tersayang Enteng serta saudara-saudariku.
- Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Makassar, 5 September 2020



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Peneltian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1. Pengambilan Keputusan .....	11
2.1.2. Biaya .....	15
2.1.3. Citra Prodi .....	18
2.1.4. Fasilitas .....	22
2.2 Penelitia Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Pikir .....	25
2.4 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Wakatu Penelitian .....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.2.1 Populasi .....	28
3.2.2 Sampel .....	28
3.3 Metode pengumpulan Data .....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4.1 Jenis Data .....	30
3.4.2 Sumber Data .....	30
3.5 Metode Analisis Data .....	31
3.5.1 Uji Validitas .....	31
3.5.2 Uji Realibilitas .....	31
3.5.3 Regresi Kinear Berganda .....	32
3.5.4 Uji Hipotesisi .....	32
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji-t).....	32
3.5.4.2 Uji Simultan (Uji f) .....	33
3.6 Definisi Oprasional .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	

4.1 Gambaran Objek Penelitian .....	35
4.2 Karakteristik Responden .....	41
4.3 Deskripsi Variabel .....	42
4.4 Hasil Penelitian .....	57
4.4.1 Uji Validitas .....	58
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	59
4.5 Hasil Pengeujian Hipotesis .....	62
4.5.1 Analisis Berganda .....	62
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan .....	63
4.5.3 Uji Signifikansi Parsial .....	64
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
1.	Proses Pengambilan Keputusan .....	11
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkah Laku Konsumen .....	12
3.	Kerangka EKutas Merek Berbasis Konsumen .....	21
4.	Kerangka Pikir .....	26
5.	Struktur Organisasi Politeknik Informatika Nasional .....	38

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
2.	Deskripsi Variabel Biaya (BPP Terjangkau) .....	42
3.	Deskripsi Variabel Biaya (BPP Sesuai Dengan Vasilitas yang diberikan) .....	43
4.	Deskripsi Variabel Biaya (Biaya PSPL) .....	43
5.	Deskripsi Variabel Biaya (Biaya Buku) .....	44
6.	Deskripsi Variabel Biaya (Beasiswa) .....	44
7.	Deskripsi Variabel Biaya (Biaya KKI) .....	45
8.	Deskripsi Variabel Biaya (Biaya Tugas) .....	45
9.	Deskripsi Variabel Citra (Diploma 3) .....	46
10.	Deskripsi Variabel Citra (Akreditasi) .....	47
11.	Deskripsi Variabel Citra (Lulusan Berkualitas) .....	47
12.	Deskripsi Variabel Citra (Banyak Pilihan Jurusan) .....	48
13.	Deskripsi Variabel Citra (Lulusan Cepat Kerja) .....	48
14.	Deskripsi Variabel Citra (Dosen Praktisi dan Profesional) .....	49
15.	Deskripsi Variabel Citra (Kurikulum Sesuai Dunia Kerja) .....	49
16.	Deskripsi Variabel Citra (Jurusan dibutuhkan di dunia kerja) .....	50
17.	Deskripsi Variabel Citra (Lulusanya banyak diterima abekerja).....	51
18.	Deskripsi Variabel Fasilitas (Full AC) .....	51
19.	Deskripsi Variabel Fasilitas (TersediaLCD) .....	52
20.	Deskripsi Variabel Fasilitas (Tersedia Buku) .....	52
21.	Deskripsi Variabel Fasilitas (Buku memadai di Perpustakaan) .....	53
22.	Deskripsi Variabel Fasilitas (Tersedia Lab Bahasa) .....	53
23.	Deskripsi Variabel Fasilitas (Tersedia Lab Komputer) .....	54
24.	Deskripsi Variabel Keputusan (Sesuai Jurusan waktu SMA) .....	55
25.	Deskripsi Variabel Keputusan (Informasi) .....	55
26.	Deskripsi Variabel Keputusan (Sesuai Kemampuan) .....	56
27.	Deskripsi Variabel Keputusan (Pilihan Pertama) .....	56
28.	Deskripsi Variabel Keputusan (Puas) .....	57
29.	Hasil Uji Validitas .....	56
30.	Hasil Uji reliability Biaay .....	60
31.	Hasil Uji Reliability Citra prodi .....	60
32.	Hasil Uji Reliability Fasilitas .....	61
33.	Hasil Uji Reliability Keputusan .....	61
34.	Hasil Regresi Berganda .....	62
35.	Hasil Uji F .....	63
36.	Hasil Uji T .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang tertinggi dalam sistem pendidikan nasional di semua negara. Posisinya tidak jauh berbeda dengan pendidikan dasar atau menengah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh dan berkembang sebagai anggota masyarakat yang normal tetapi perguruan tinggi memiliki misi yang lebih jauh dari sekedar menghasilkan lulusan yang pandai, handal dalam mengelola ilmunya dan mampu menerapkan dalam dunia kerja.

Perguruan tinggi bukanlah perusahaan yang senantiasa hanya mengejar keuntungan financial, tetapi juga bukan badan amal, melainkan sebuah industri paling vital yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Globalisasi telah mendorong timbulnya persaingan yang sangat kompetitif dalam dunia jasa pendidikan. Perguruan tinggi saling berlomba untuk mengembangkan seluruh potensi dan kemampuannya guna menarik minat calon mahasiswa. Kemampuan bersaing tersebut sangat dipengaruhi oleh kinerja manajemen perguruan tinggi yang bersangkutan dalam merencanakan strategi yang berorientasi dalam rangka membangun daya saing yang tinggi. Di samping semakin ketatnya persaingan, masalah lain yang dihadapi perguruan tinggi adalah semakin kritisnya mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih sebuah perguruan tinggi.

Calon mahasiswa dapat memilih banyak alternatif pendidikan sehingga mereka memperhatikan model pendidikan dan produk perguruan tinggi yang ditawarkan. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan

kebudayaan bangsa Indonesia. Setelah seseorang menyelesaikan/lulus pada jenjang pendidikan menengah atas, baik SMA maupun SMK pasti dihadapkan pada suatu pilihan yaitu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi atau langsung terjun pada dunia kerja. Dewasa ini untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan, tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMA/SMK atau jenjang sederajat yang lain. Lowongan pekerjaan yang ditawarkan ke masyarakat sebagian besar mensyaratkan lulusan strata 1 atau minimal diploma 3 dengan keahlian yang lebih spesifik. Hal tersebut tentunya mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Menentukan jurusan atau program studi yang tepat bukanlah persoalan yang gampang. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas program studi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada *drop out* (DO).

Menurut Sangadji dan Sopiah (2013:36) keputusan pembeli merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian sampai konsumen benar-benar membeli produk. Ada tiga faktor yang mempengaruhi konsumen untuk mengambil keputusan, yaitu (1) faktor psikologis, (2) faktor situasional, dan (3) faktor sosial. Faktor psikologis mencakup persepsi, motivasi, pembelajaran, sikap, dan kepribadian. Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana tempat belanja

mencakup tempat parkir, gedung, eksterior dan interior toko, pendingin udara, penerangan/pencahayaan, tempat ibadah, dan sebagainya. Faktor sosial mencakup undang-undang/ peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya. begitupun dengan mahasiswa tentu memiliki pertimbangan-pertimbangan serta alasan yang berbeda dalam memilih dan memutuskan jurusan sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan.

Berbagai aspek yang dipertimbangkan tersebut antara lain keketatan, biaya pendidikan, status sosial ekonomi, fasilitas pendidikan, reputasi perguruan tinggi, citra prodi program studi, prospek program studi, lingkungan, minat, motivasi, dan keberhasilan alumni selain itu Mehboob et al (2012) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat 11 aspek/faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi yaitu faktor aspirasi, sikap, bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua dan namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2018) hanya menjelaskan tentang 4 aspek besar yang berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra prodi prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi. maka berdasarkan penelitian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian khusus 3 faktor (Biaya, Citra prodi, Fasilitas) yang diduga kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh

pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik

Citra merupakan tanggapan atau kesan yang timbul di benak masyarakat terhadap suatu obyek. Citra program studi adalah tanggapan atau kesan masyarakat terhadap suatu program studi. Program studi yang baik tentunya mempunyai citra prodi yang baik pula. Apabila sebuah Program studi mempunyai citra prodi yang baik/positif di mata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran di benak calon mahasiswa bahwa program studi tersebut mempunyai kualitas yang bagus.

Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan. sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat.kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di kampus. Kelengkapan fasilitas pendidikan dapat menjadi daya tarik dan aspek pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi.

Politeknik Informatika Nasional merupakan salah satu perguruan tinggi yang dinaungi oleh LP3I Group yang berdiri sejak tahun 2011. Saat ini telah menawarkan berbagai program studi diantaranya Manajemen Informatika yang terdiri dari 2 konsentrasi yaitu, Informatika Komputer dan Mobile Programmng, Administrasi Pemerintahan terdiri dari 2 konsentrasi yaitu, Administrasi Perpajakan dan Administrasi Kesehatan, Akuntansi Keuangan Publik terdiri dari 2 konsentrasi yaitu, Akuntansi Keuangan Sektor publik dan akuntasni keuangan sektor bisnis, dan untuk Program



administrasi bisnis terdiri dari 4 konsentrasi yaitu Administrasi Bisni, sekretaris, administrasi keuangan, dan administrasi perkantoran. Dengan melihat banyaknya program studi yang ditawarkan menambah alternatif pilihan bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan. Mahasiswa tentu memiliki pertimbangan-pertimbangan serta alasan yang berbeda dalam memilih dan memutuskan Program studi.

Pada tahun 2011 hingga 2016 Pogram studi administrasi memiliki jumlah mahasiswa yang paling tinggi diantara program studi yang ada pada Politeknik Informatika Nasional, namun 3 tahun terakhir berturut-turut mengalami jumlah penurunan mahasiswa yang drastis. dilihat dari tahun ajaran 2017/2018 terdapat jumlah mahasiswa pada Program Studi Adadministrasi Bisnis sebanyak 296 mahasiswa selanjutnya pada tahun ajaran 2018/2019 terdapat jumlah mahasiswa Program Studi Administrasi

Bisnis sebanyak 214 dan pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis sebanyak 190 mahasiswa. Data tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Administarsi Bisnis memiliki jumlah mahasiswa yang mengalami penurunan dari tahun keatahun. Hal ini bisa saja dipengaruhi citra prodi jenjang D3 yang dipandang tidak jauh beda dengan ijazah SMK, lama pendidikan yang tidak jauh beda dengan Starata Satu (S1), pertimbangan keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Starata Satu merupakan hal yang berat dan biaya pendidikan yang hampir sama dengan Strata satu (S1). Dengan kemungkinan tersebut membuat peneliti semakin yakin untuk melakukan penelitian terkait 3 faktor yang meliputi Biaya, Citra prodi Prodi dan Fasilitas yang diduga berpengaruh terhadap keputusan memilih program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional sehingga diangkat judul **Pengaruh Biaya, Citra Prodi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi**

## **Adminitrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

- 1.2.1 Apakah Biaya, citra prodi Prodi dan Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi administrasi bisnis secara parsial.
- 1.2.2 Apakah Biaya, Citra prodi Prodi dan Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi administrasi bisnis secara simultan.
- 1.2.3 Variabel manakah yang paling berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi administrasi bisnis

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui biaya, citra prodi dan fasilitas berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Bisnis secara parsial.
- 1.3.2 Untuk mengetahui biaya, citra prodi dan fasilitas berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Bisnis secara simultan.
- 1.3.3 Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi administrasi bisnis

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penlitian ini yaitu :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian yang sejenis.

#### **1.4.2 Prkatis**

**Bagi Peneliti**

Penelitian ini di harapkan sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis Politeknik Informatika Nasional.

#### 1.4.3 Bagi Program Studi Administrasi Bisnis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam menentukan strategi pemasarannya dan mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yaitu:

- 1.5.1 Bab I Pendahuluan meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- 1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka meliputi : Tinjauan Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis
- 1.5.3 Bab III Metode Penelitian meliputi : Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data, Sumber data, definisi operasional variabel dan sistematika Penulisan
- 1.5.4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- 1.5.5 Bab V Penutup meliputi : kesimpulan dan saran.

## BB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengambilan Keputusan

Berbagai macam keputusan mengenai aktivitas kehidupan dilakukan oleh konsumen. Pengambilan keputusan merupakan hal penting dilakukan dalam kehidupan untuk menentukan tindakan seperti apa yang akan ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yang kita inginkan. Menurut Schiffman dan Kanuk dalam Vina Sri Yuniarti (2015:357) mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif.

Menurut Fahmi (2016:2) "Keputusan adalah proses penelurusan masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah sehingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah sebuah rekomendasi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk memilih suatu produk atau jasa untuk mencapai kepuasan yang diinginkan. Menurut Fahmi (2016:2) "Adapun tahap-tahap tersebut yaitu:

- 1 Mendefinisikan masalah tersebut secara jelas an gamblang, atau mudah untuk dimengerti.
- 2 Membuat daftar masalah yang akan dimunculkan, dan menyusunnya secara prioritas dengan maksud agar adanya sistematika yang lebih terarah dan terkendali.

- 3 Melakukan identifikasi dari setiap masalah tersebut dengan tujuan untuk lebih memberikan gambaran secara lebih tajam dan terarah secara lebih spesifik.
- 4 Memetakan setiap masalah tersebut berdasarkan kelompoknya masing-masing yang kemudian selanjutnya dibarengi dengan menggunakan model atau alat uji yang akan dipakai.
- 5 Memastikan kembali bahwa alat uji yang dipergunakan tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah yang berlaku pada umumnya.

### **Keputusan Pembeli**

Menurut Sangadji dan Sopiah (2013:36) keputusan pembeli merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian sampai konsumen benar-benar membeli produk. Menurut Sangadji dan Sopiah (2013:24) Ada tiga faktor yang mempengaruhi konsumen untuk mengambil keputusan, yaitu (1) faktor psikologis, (2) faktor situasional, dan (3) faktor sosial.

#### 1 Faktor Psikologis

Faktor psikologis mencakup persepsi, motivasi, pembelajaran, sikap, dan kepribadian. Sikap dan kepercayaan merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Sikap adalah suatu kecenderungan yang dipelajari untuk beraksi terhadap penawaran produk dalam situasi dan kondisi tertentu secara konsisten.

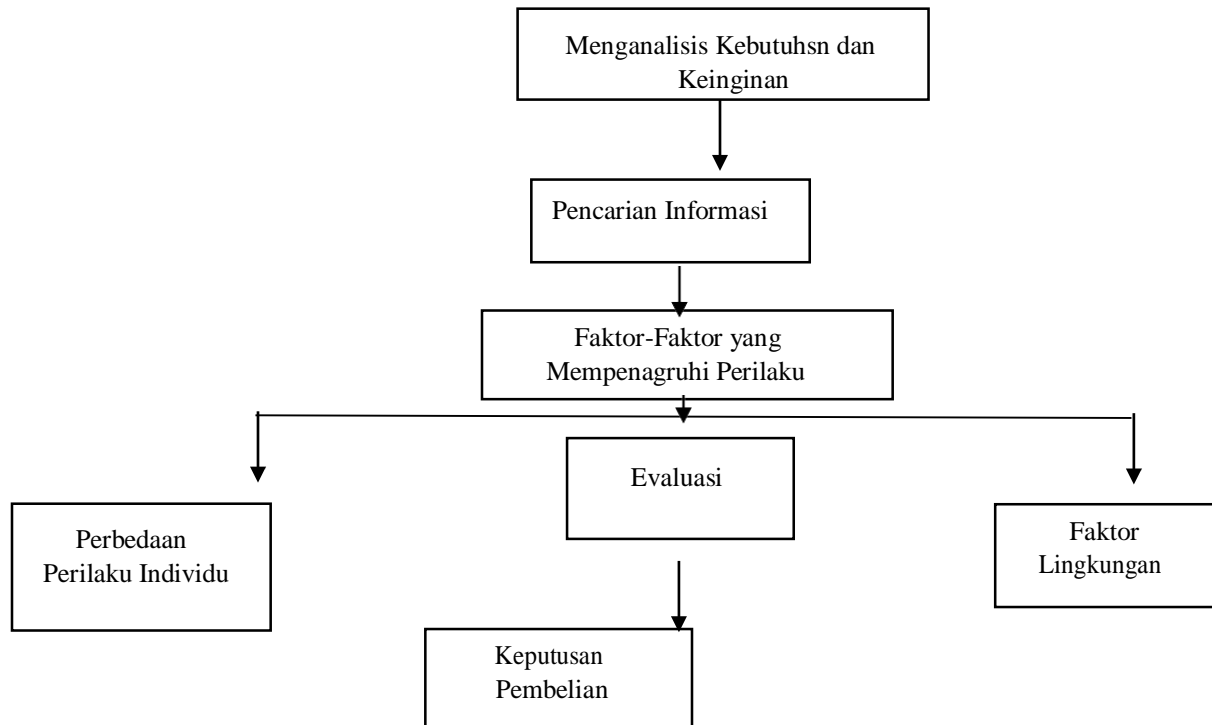
#### 2 Pengaruh faktor situasional

Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat belanja, waktu berbelanja, penggunaan produk, dan kondisi saat pembelian. Keadaan sarana dan prasarana tempat belanja mencakup tempat parkir, gedung, eksterior dan interior toko, pendingin udara, penerangan/pencahayaan, tempat ibadah, dan sebagainya.

#### 3 Pengaruh faktor sosial

Faktor sosial mencakup undang-undang/ peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya.

**Gambar 2.1 Proses Pengambilan Keputusan**

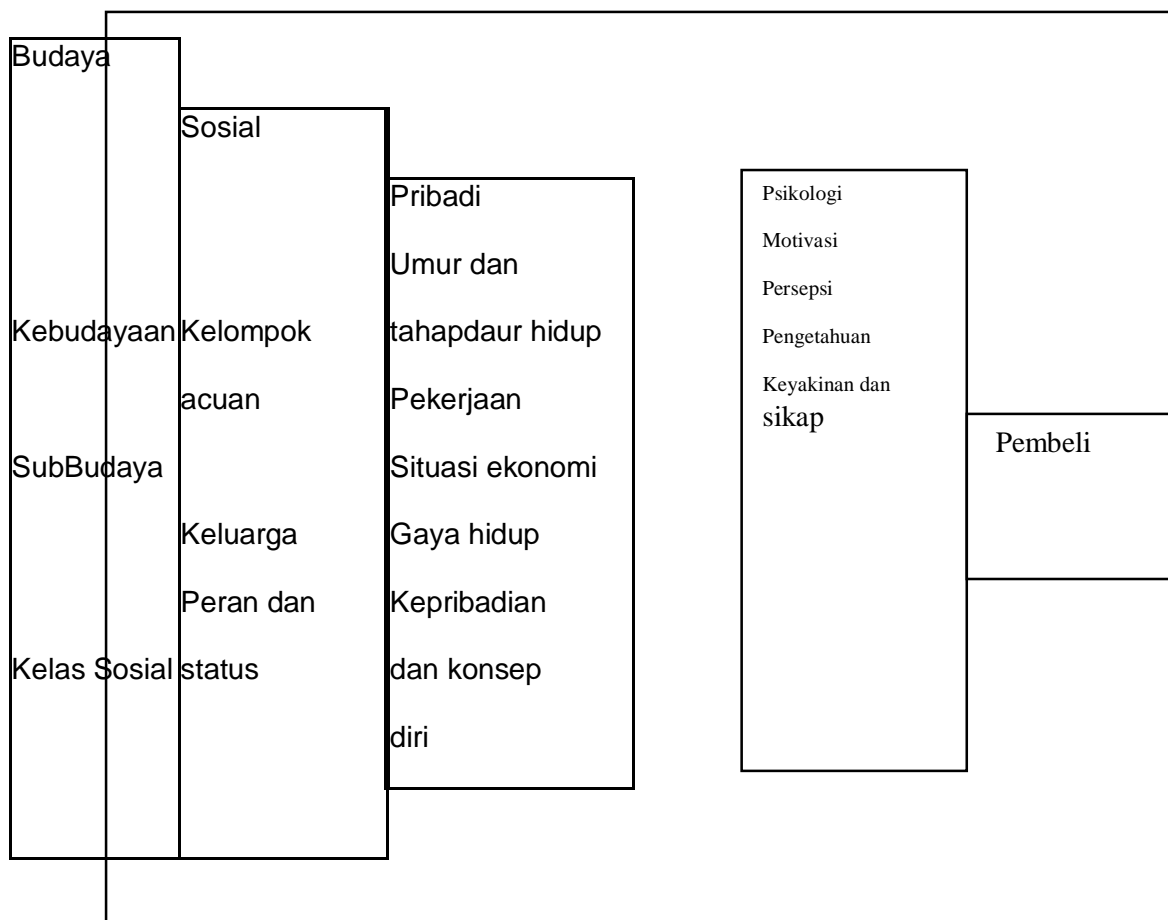


(Sumber : Sangadji dan Sopiah dalam Barnes, 2013:39)

Menurut Kotler dan Amstrong dalam Ratih Hurrayati (2015:94) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku konsumen itu terdiri dari budaya, sosial, pribadi dan psikologi. hal ini dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 2.2

### Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku konsumen



**Sumber :** Kotler dan Amastrong dalam Ratih Hurrayati (2015:94)

Menurut Yuniarti(2015:216) Secara umum konsumen memiliki lima sumber informasi tentang produk yang ingin mereka beli, yaitu sebagai berikut :

1 Informasi Internal

konsumen mempunyai pengalaman pribadi tentang kebutuhan produk yang sedang mereka rasakan.

2 Informasi Kelompok

sumber informasi lainyang yang digunakan konsumen untuk mencari tahu tentang

produk yang dibutuhkan, yaitu keluarga, teman, tetangga sahabat, teman sekolah, atau teman sejawat.

### 3 Informasi komersial atau pemasaran

Informasi komersial dapat diperoleh dari iklan penjelasan sales executive, sales promotion perusahaan, pedagang eceran dan pameran atau ekshibisi produk.

### 4 Informasi publik

Informasi tentang produk antara lain berupa brosur yang diterbitkan produsen, dalam brosur atau artikel dimuat tentang penjelasan teknik produk, standar mutu, manfaat dan kegunaan.

### 5 Informasi dari pengalaman

informasi ini biasanya dikumpulkan sendiri oleh konsumen dari pengamatan produk di pedagang eceran atau kerna mencoba beberapa jenis produk yang berlainan.

Informasi produk atau jasa yang telah dikumpulkan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih. Apabila tidak ada faktor lain yang mempengaruhi, konsumen membeli produk dengan merek yang menjajikan paling banyak atribut, yang sesuai dengan kebutuhannya dan keinginan dan memiliki harga yang terjangkau maka terjadi pembelian suatu produk atau jasa. Adapun menurut

Berdasarkan uraian teori tentang keputusan konsumen dapat dikaitkan dalam penelitian ini bahwa merek/citra, harga atau biaya dan sarana atau fasilitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional .

Pengertian Keputusan Pembelian Kotler (2012:190) “keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli”.



Kotler dan Keller (2012:193) menyatakan terdapat enam tahap keputusan pembelian dilakukan oleh konsumen Pelanggan yaitu:

1. Pemilihan Produk, konsumen mengambil keputusan untuk membeli sebuah produk atau menggunakan uangnya untuk tujuan yang lain. Dalam hal ini perusahaan harus memusatkan perhatiannya kepada orang-orang yang berminat membeli produknya.
2. Pemilihan Merek, konsumen harus mengambil keputusan tentang merek mana yang akan dibeli. Setiap merek mempunyai perbedaan tersendiri. Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui bagaimana konsumen memilih sebuah merek.
3. Pemilihan Saluran Pembelian, konsumen harus mengambil keputusan tentang penyalur mana yang akan dikunjungi. Setiap konsumen berbeda-beda dalam hal menentukan penyalur biasanya dikarenakan faktor lokasi yang dekat, harga yang murah, persediaan barang yang lengkap, kenyamanan belanja, keluasan tempat dan sebagainya.
4. Jumlah Pembelian, konsumen dapat mengambil keputusan seberapa banyak produk yang akan dibelinya. Dalam hal ini perusahaan harus mempersiapkan banyaknya produk sesuai dengan kebutuhan konsumen.
5. Waktu Pembelian, keputusan konsumen dalam waktu pembelian bisa berbedabeda, misalnya: ada yang membeli setiap hari, seminggu sekali, dua minggu sekali, bahkan satu bulan sekali tergantung kebutuhannya

### **2.1.2 Biaya**

#### **Pengertian Harga**

Harga merupakan semua bentuk pengeluaran yang dikeluarkan selama mengikuti proses pendidikan. Harga adalah salah satu poin terpenting untuk dapat memasuki dunia pendidikan. Adapun pengertian harga menurut :

Menurut Wijaya (2010: 84) biaya didefinisikan sebagai semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Menurut Sangadji dan Sopiah

(2013:206) “Harga merupakan salah satu atribut paling penting yang dievaluasi oleh konsumen, dan manajer harus benar-benar menyadari peran tersebut dalam pembentukan sikap konsumen.

Pada kondisi tertentu konsumen sangat sensitif terhadap harga suatu produk yang relatif lebih tinggi dibandingkan para pesaingnya dapat mengeliminasi produk dari pertimbangan konsumen.

Terdapat lima dimensi negatif dan dua dimensi positif dari atribut harga, yaitu

- 1 Peran negatif dari pertimbangan harga
 

adapun

  - a. Sadar nilai (value conscious), keadaan di mana konsumen memperhatikan rasio kualitas produk terhadap harga
  - b. Sadar harga (price conscious), keadaan di mana konsumen lebih berfokus pada pembayaran harga yang lebih murah
  - c. Penawaran kupon, keadaan di mana konsumen menggapai tawaran pembelian yang melibatkan kupon
  - d. Penawaran penjualan, keadaan di mana konsumen menggapai tawaran pembelian yang melibatkan pengurangan harga sementara
  - e. Pakar harga, keadaan di mana konsumen menjadi sumber informasi bagi orang lain tentang harga di pasar bisnis
- 2 Untuk peran positif harga digunakan untuk memengaruhi konsumen ada dua jenis keadaan, yaitu
  - a. Hubungan harga-mutu, keadaan di mana konsumen menggunakan harga sebagai indikator mutu
  - b. Sensitivitas prestise, keadaan di mana konsumen membentuk persepsi atribut harga yang menguntungkan berdasarkan sensitivitasnya terhadap persepsi orang lain dari tanda-

tanda status dengan harga yang lebih mahal.

3 Pembentukan sikap dan kepercayaan konsumen

setelah kepercayaan dan sikap terbentuk secara langsung, terdapat tendensi atas

tiga keadaan yang dapat menciptakan sebuah hierarki.

Pertama konsumen membentuk kepercayaan terhadap sebuah produk, kemudian mengemaskan sikap terhadapnya, dan akhirnya membelinya.

4 Penciptaan kepercayaan secara langsung

Formasi kepercayaan secara langsung terjadi ketika konsumen melakukan aktivitas pemrosesan informasi. Informasi tentang atribut dan manfaat produk diterima dan dikodekan ke dalam memori, dan kemudian dibuka kembali dari memori untuk digunakan.

5 Pembentukan sikap secara langsung

Sikap didefinisikan sebagai jumlah afeksi atau perasaan untuk atau terhadap rangsangan objek, seperti orang, produk, perusahaan atau ide.

### **Hubungan Biaya dengan Keputusan**

Tinggi rendahnya harga atau biaya yang dibayarkan hasil penilaian yang dilakukan sangat tergantung kepada kemampuan ekonomi, kondisi dan pola penilaiannya secara subyektif dengan mengaitkan misalnya dengan kemungkinan nilai atau kualitas yang akan diterima, keterjangkauan biaya pendidikan, kewajaran biaya pendidikan dan lain sebagainya. Schiffman dan Kanuk dalam Putri wulandari dan Rony Saputra (2017) menjelaskan bahwa bagaimana konsumen memandang harga tertentu- tinggi, rendah, wajar, mempunyai pengaruh yang kuat terhadap maksud membeli dan kepuasan membeli. Ini menunjukkan bahwa seorang konsumen menilai kewajaran sebuah harga produk atau jasa sangat tergantung dari cara menilainya. Demikian pula yang dikemukakan oleh

Mowen dalam Ndaru Kusuma Dewi dalam putri Wulandari dan Rony Saputra (2017) bahwa konsumen cenderung menggunakan harga sebagai indikator kualitas. Jadi besarnya biaya yang dibayarkan terhadap universitas memang menjadi penentu bagi calon mahasiswa untuk menentukan pilihan, akan tetapi harga atau biaya bukan faktor dominan.

Dalam penelitian ini, harga merupakan biaya pendidikan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan. Harga atau biaya pendidikan merupakan salah satu tolok ukur dalam memilih keputusan untuk melanjutkan pendidikan. Harga atau biaya pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua mahasiswa dan mahasiswa sehingga hal tersebut begitu sensitif terhadap orang tua mahasiswa dan mahasiswa. Adapaun yang menjadi indikator pada Biaya Pendidikan meliputi biaya pendaftaran, biaya SPP, biaya BPP, biaya buku, dan biaya praktik.

### **2.1.3 Citra Prodi**

#### **Pengertian Citra Prodi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, kata 'citra' secara umum dapat berarti rupa atau gambaran yg dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk. Sedangkan menurut Simamora dalam Sangadji dan Sopiah (2013:327) citra adalah konsep yang mudah dimengerti, tetapi sulit dijelaskan secara sistematis karena sifatnya abstrak. Menurut Kotler dalam Erwin Indriako (2015:267) Mendefenisikan citra seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki orang terhadap suatu objek, dimana sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh objek tersebut.

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Citra suatu obyek, antara lain diketahui

melalui sikap yang ditunjukkan terhadap obyek tersebut. Semua sikap, bersumber pada rangkaian pengetahuan, yang bersifat kognitif, yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu obyek.

Proses pembentukan citra atau kesan terhadap suatu obyek organisasi, atau individu tertentu -, melibatkan empat komponen penting dalam diri seseorang individu yang meliputi: persepsi, kognisi, motivasi serta sikap. Persepsi diartikan sebagai hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan. Individu akan memberikan makna terhadap rangsangan berdasarkan pengalamannya mengenai rangsangan. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsangan dapat memenuhi kognisi individu. Kognisi yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan akan timbul apabila individu telah mengerti rangsangan tersebut, sehingga individu harus diberikan informasi- informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya. Selanjutnya, motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginannya melakukan kegiatan- kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan sikap, adalah kecendrungan bertindak, berpersepsi, berpikir guna menghadapi obyek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecendrungan untuk berperilaku dengan cara tertentu. Sikap menentukan apakah seseorang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan. Sikap pun mengandung aspek evaluatif artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan. Yang paling penting pula, sikap ini juga dapat diperteguh, atau pun diubah.

### **Hubungan Citra dengan Keputusan**

Citra yang positif dapat memberikan manfaat bagi produk untuk lebih dikenal konsumen. Dengan kata lain, konsumen akan menentukan pilihannya untuk membeli produk yang mempunyai

citra yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika citra yang negatif, konsumen cenderung mempertimbangkan lebih jauh lagi ketika akan membeli produk. Dengan melihat tinjauan teori pengambilan keputusan konsumen sangat berkaitan dengan citra sebuah produk, yakni dipengaruhi dengan persepsi konsumen ketika akan membeli suatu produk.

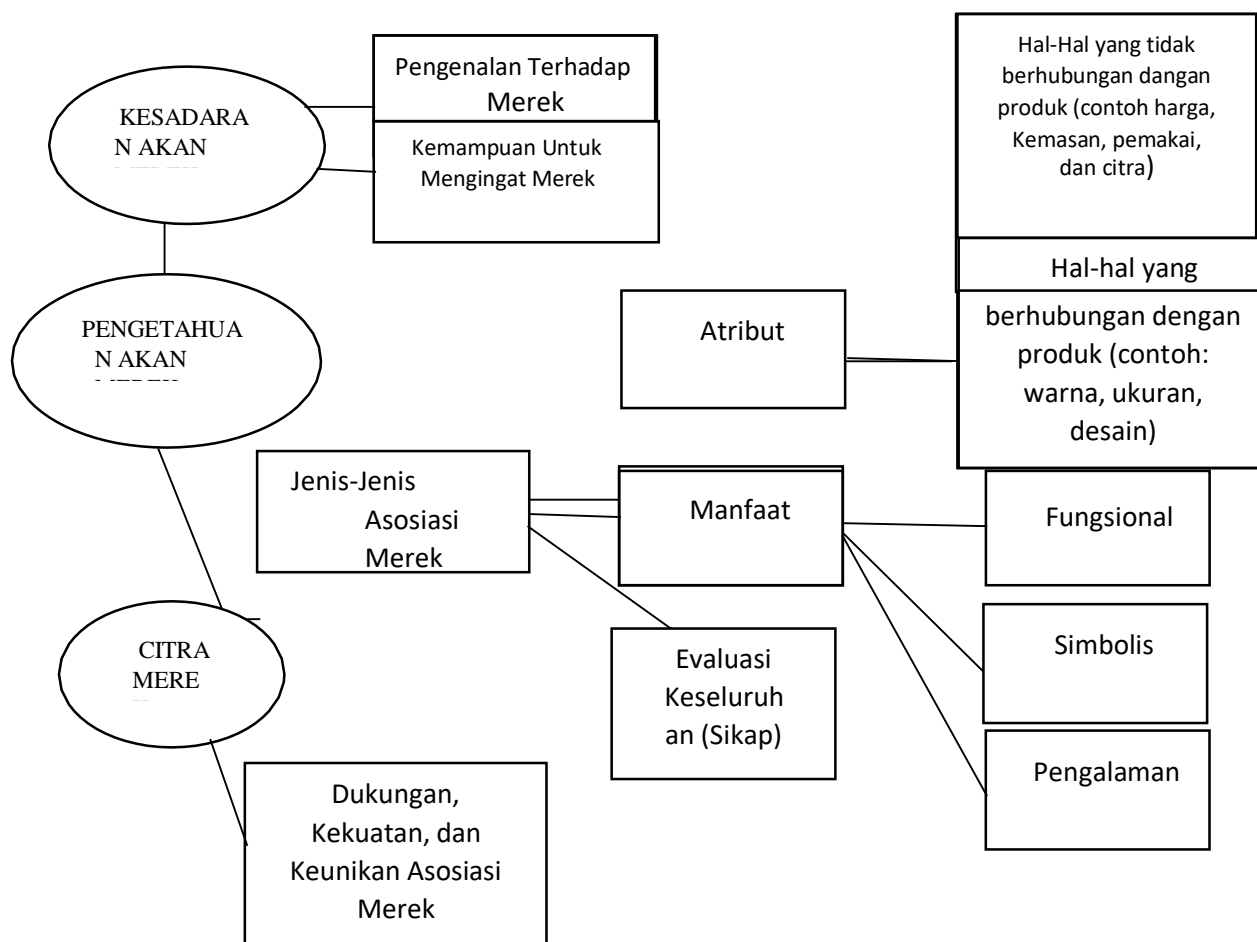
Menurut Sangadji dan Sopiah ( 2013: 327) Citra merek (brand image) dapat dianggap sebagai jenis asosiasi yang muncul dibenak konsumen ketika mengingat sebuah merek tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa merek dapat positif atau negatif, tergantung pada persepsi seseorang terhadap merek. Pengetahuan konsumen atas merek akan tampak seperti berikut

:

Gambar 2.3

## Kerangka ekuitas merek berbasis konsumen



**Sumber :** Shimp et al, dalam Sangadji dan Sopiha (2013:328)

Prodi merupakan produk suatu perguruan tinggi yang ditawarkan ke mahasiswa untuk mengembangkan ilmunya secara spesifik. Kepercayaan citra prodi merupakan hal yang penting dalam lembaga perguruan tinggi. Hal tersebut memberikan arti bahwa kepercayaan, ide, dan kesan sangat besar pengaruhnya terhadap respon ataupun keputusan yang mungkin akan dipilih. Seseorang yang memiliki kesan yang baik dan kepercayaan terhadap program studi tentunya akan memilih program studi tersebut dengan penuh harapan yang diinginkan. Berdasarkan uraian diatas maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel citra prodi adalah Kreditasi Prodi kualitas dosen (SDM), pelayanan

prodi, popularitas prodi.

#### **2.1.4 Fasilitas Pendidikan**

##### **Pengertian Fasilitas**

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas pendidikan di perguruan tinggi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Fasilitas pendidikan adalah segala sarana dan prasana yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktifitas pembelajaran. Fasilitas pendidikan yang memadai dan lengkap dibutuhkan oleh lembaga pendidikan guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar baik di tingkat pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi. Mahasiswa akan merasa nyaman dalam menempuh pendidikan apabila semua fasilitas yang diperlukan tersedia dan dapat digunakan sebagaimana fungsinya.

Menurut Mulyasa dalam Nasruddin dan Maryadi (2018:16) “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat- alat dan media pengajaran.”

Menurut Kotler dalam Merdekawati Sarana fisik (Phisical Evidence) (2017) merupakan hal nyata yang turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, kursi meja serta alat-alat dan media pengajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai lapangan sekaligus lapangan sekaligus tempat olah raga, komponen tersebut merupakan



sarana pendidikan.

Menurut Hurriyatih (2015:64) Sarana fisik merupakan suatu hal yang secara nyata turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk jasa yang ditawarkan.

### **Hubungan Fasilitas dengan Keputusan**

Hubungan fasilitas dengan keputusan mahasiswa Menurut Tjiptono (2006) dengan fasilitas yang baik maka dapat membentuk persepsi di mata pelanggan. Di sejumlah tipe jasa, persepsi yang terbentuk dari interaksi antara pelanggan dengan fasilitas berpengaruh terhadap kualitas jasa di mata pelanggan. Raharjani dalam Ari Budi Sulistiono (2010) menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan jasa mempunyai fasilitas yang memadai sehingga dapat memudahkan konsumen dalam menggunakan jasanya dan membuat nyaman konsumen dalam menggunakan jasanya tersebut tersebut maka akan dapat mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian jasa. Selain itu perguruan tinggi yang memberikan suasana menyenangkan dengan desain fasilitas yang menarik akan mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian.

Unsur-unsur yang termasuk didalam sarana fisik anatara lain, lingkungan fisik, dalam hal ini bangunan fisik, peralatan, dan perlengkapan. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas pendidikan merupakan faktor yang mendukung proses belajar mahasiswa di suatu perguruan tinggi khususnya dalam program studi. Dengan hal tersebut peneliti mencoba melihat pengaruh fasilitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dengan indikator yang digunakan untuk mengukur yaitu gedung, ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Dalam kajian pustaka akan diulas tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang

memiliki isi atau relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut sebagai acuan dan sebagai pembanding untuk mencari perbedaan-perbedaan agar tidak terjadi adanya duplikasi. Beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Basilia Ria Irmawati (2008) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi dengan sampel penelitian yang digunakan sebesar 295 mahasiswa dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Penelitiannya hanya terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi. Sehingga hanya mendeskripsikan tentang pengaruh minat, motivasi, status sosial ekonomi orang tua, pekerjaan yang diharapkan dan lingkungan belajar mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Amalia (2018) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keutusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi FE UNY dengan menggunakan Pendekatan yang dilakukan dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dan dapat memiliki kesimpulan Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY dan Prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini, harga merupakan biaya pendidikan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan.

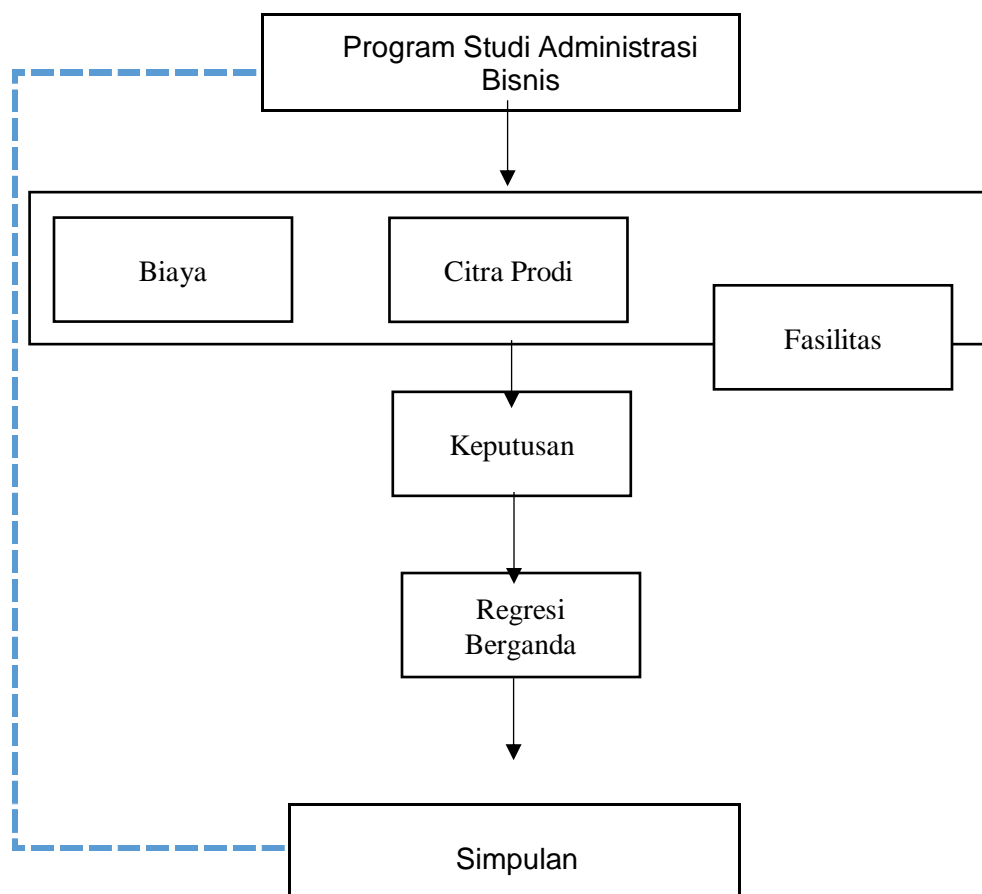
Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan

pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Seseorang yang memiliki kesan yang baik dan kepercayaan terhadap program studi tentunya akan memilih program studi tersebut dengan penuh harapan yang diinginkan.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu kegiatan yang merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih program studi

**Gambar. 3.3**

**Kerangka Pikir**



## 2.4 Hipotesis

Dalam kaitannya dengan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disajikan hipotesis sebagai jawaban atau dugaan sementara dan masalah pokok yang telah dikemukakan yaitu sebagai berikut :

- 2.4.1 Biaya, Citra Prodi dan Fasilitas diduga berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Bisnis secara parsial.
- 2.4.2 Biaya, Citra Prodi dan Fasilitas diduga berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Bisnis secara simultan.
- 2.4.3 Variabel Citra Prodi diduga paling berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi administrasi bisnis

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif., dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik. Dimana mentipberatkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data terukur sehingga diharapkan akan dapat ditarik suatu kesimpulan.

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di kampus Politeknik Informatika Nasional, yang beralamat di jalan Sultan Alauddin no. 250 Makassar. Lokasi ini dipilih karena sebelumnya peneliti mengamati dan mengobservasi data mahasiswa yang memilih Program Studi Administrasi Bisnis menurun selama 3 tahun terakhir. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari bulan juli 09 sampai dengan 27 Juli 2020..

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:80) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditaik kesimpulannya. Adapun Populasi pada penelitian ini adalah jumlah mahasiswa program studi administrasi Bisnis yang terdiri dari 673 mahasiswa dari 3 angkatan.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:80) sampel adalah bagian ari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Adapun dalam penentuan sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan rumus

slovin.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktarikan karena masalah pengambilan sampel yang masih diinginkan

Populasi responden adalah seluruh mahasiswa Program studi administrasi bisnis Politeknik Informatika Nasional 3 (tiga) angkatan berturut-turut sebanyak 673 mahasiswa, maka sampel yang diambil sebagai penelitian jika menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat Error adalah 0,05% adalah

$$n = \frac{673}{1 + 673 (0,1)^2} = \frac{673}{1 + 6.73} = \frac{673}{7,73} = 87,06 = 87 \text{ Orang}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 673 mahasiswa dan tingkat kepercayaan 90% adalah 87 mahasiswa.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, diperlukan data – data informasi yang mendukung penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa :

#### 1. Kuesioner

Yaitu dengan mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh para responden yang mempunyai peranan dengan masalah yang diteliti. Informasi atau data yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini

dijadikan sebagai sumber informasi utama untuk melakukan analisis hasil penelitian ini.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dengan cara mempelajari jurnal ilmiah, buku-buku pendukung, penelusuran internet, dan sebagainya yang berhubungan dengan internet.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang berbaitan dengan penelitian penulis.
2. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang berkaitan dengan penelitian penulis.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat sumber data untuk menyusun Skripsi ini yaitu

### 3. Data primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuisisioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dari penelitian ini dan yang secara langsung dapat diperoleh dari responden di lapangan.

### 4. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data pendukung yang biasanya dapat diperoleh dari literature-literatur bahan kepustakaan dan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka akan dilakukan analisa berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

### 3.5.1 Uji Validitas

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2009:12121). Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation) dengan nilai r tabel. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan nilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:105) dalam Erli (2014). Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,60$ .

### 3.5.3 Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh analisis variabel independen (biaya, citra prodi dan fasilitas) terhadap variabel dependen (Keputusan memilih)

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$



Keterangan:

Y	= Keputusan memilih
$\alpha$	= bilangan konstanta
X1	= Biaya
X2	= Citra Prodi
X3	= Fasilitas
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
e	= variabel pengganggu (tidak diperhitungkan)

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 90% dengan ketentuan sebagai berikut.

Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (Uji-f)

Uji F merupakan uji kelayakan model. Apakah model regresi linier berganda yang diajukan adalah model yang layak untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Uji F ini akan dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi.

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima,

sebaliknya  $H_a$  ditolak.

2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi variable Operasional variable yaitu:

#### **3.6.1 Biaya Pendidikan**

Dalam penelitian ini, harga merupakan biaya pendidikan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal hingga berakhirnya pendidikan. Adapun yang menjadi indikator pada Biaya Pendidikan meliputi biaya pendaftaran, biaya PSPL, biaya SPP, biaya BPP dan biaya buku

#### **3.6.2 Citra Prodi**

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Seseorang yang memiliki kesan yang baik dan kepercayaan terhadap program studi tentunya akan memilih program studi tersebut dengan penuh harapan yang diinginkan. Berdasarkan uraian diatas maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel citra program studi adalah Jenjang Diploma 3, Akreditasi Prodi kualitas dosen (SDM), pelayanan prodi.

#### **3.6.3 Fasilitas Pendidikan**

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar suatu kegiatan. Dengan hal tersebut peneliti mencoba melihat pengaruh fasilitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi dengan indikator yang digunakan untuk mengukur yaitu gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium Komputer dan laboratorium Bahasa.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Politeknik Informatika Nasional**

Fenomena tidak tertampungnya lulusan pendidikan tinggi di dunia kerja bukan cerita milik era tahun 2000-an saja. Bila diurut ke belakang sebenarnya gejala tersebut sudah muncul ke permukaan sekitar dua puluh tahun sebelumnya. Semakin hari semakin meresahkan masyarakat yang mengalami langsung sulitnya mencari kerja jika tidak memiliki keterampilan dan keahlian. Namun hingga menjelang akhir 1980-an, belum ada tanda-tanda pihak yang merasa terpanggil untuk menyelesaikan masalah tersebut, baik pemerintah maupun swasta.

Atas dasar itulah LP3I didirikan pada tanggal 29 Maret 1989 di Jakarta yang bermula dari program khusus 6 bulan kemudian mengembangkan sistem pendidikannya menjadi Lembaga Pendidikan Profesi (1- 2 Tahun). Animo masyarakat yang sangat besar terhadap LP3I di Jakarta, menjadikan pemikiran dari pengelola LP3I untuk mengembangkan sayapnya ke kota-kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Semarang, Bali, Balikpapan, Aceh, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Mataram dan Kota-kota lainnya hampir di seluruh Indonesia. Pada tahun 1998, LP3I resmi membuka kampus di Makassar yang beralamat di jalan Urip Sumoharjo Makassar dengan menjalankan program profesi 2 tahun.

Pada tahun 2003, LP3I mulai masuk kepada sektor pendidikan formal selaras dengan visi LP3I yaitu: menjadi lembaga pendidikan yang terus menerus menyelaraskan kualitas pendidikannya dengan kebutuhan dunia kerja untuk menghasilkan SDM yang siap kerja yang profesional, beriman dan bertaqwa. Berawal dengan sebagian dari

kampus LP3I yang telah tersebar di Indonesia berubah menjadi Politeknik yaitu Bandung, Jakarta, dan Medan.

Sejalan dengan visi LP3I itulah, pada tahun 2010, LP3I bersama dengan Yayasan Mitra Mandiri membuka Politeknik di Makassar dengan nama Politeknik Informatika Nasional atau bisa disebut POLINAS dengan SK Mendikbud Nomor 130/D/0/2010 dengan membuka 4 Program Studi yaitu program Studi Administrasi Bisnis dengan Konsentrasi Administrasi Bisnis, Sekretaris, Administrasi Keuangan, Administrasi Perkantoran. Program Studi Manajemen Informatika dengan Konsentrasi Informatika Komputer, program Studi Administrasi Pemerintahan dengan konsentrasi Administrasi Perpajakan, serta program studi Akuntansi Keuangan Publik dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan Sektor Bisnis dan Akuntansi Keuangan Sektor Publik.

Politeknik Informatika Nasional terus menerus melakukan perbaikan berbagai hal dan terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan pemerintah pada tahun 2013. Politeknik Informatika Nasional telah mendapatkan Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

#### **4.1.2 Visi dan Misi Politeknik Informatika Nasional**

##### **Visi**

Visi Politeknik Informatika Nasional adalah menjadi Perguruan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berwirausaha.

##### **Misi**

Adapun Misi yaitu:

- a. Mengembangkan kurikulum yaitu yang sesuai dengan konsep KKNI.
- b. Meningkatkan pelayanan proses belajar mengajar yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha.
- c. Meningkatkan kompetensi keilmuan tenaga pendidik di bidang penelitian.
- d. Mengembangkan jejaring sumber dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

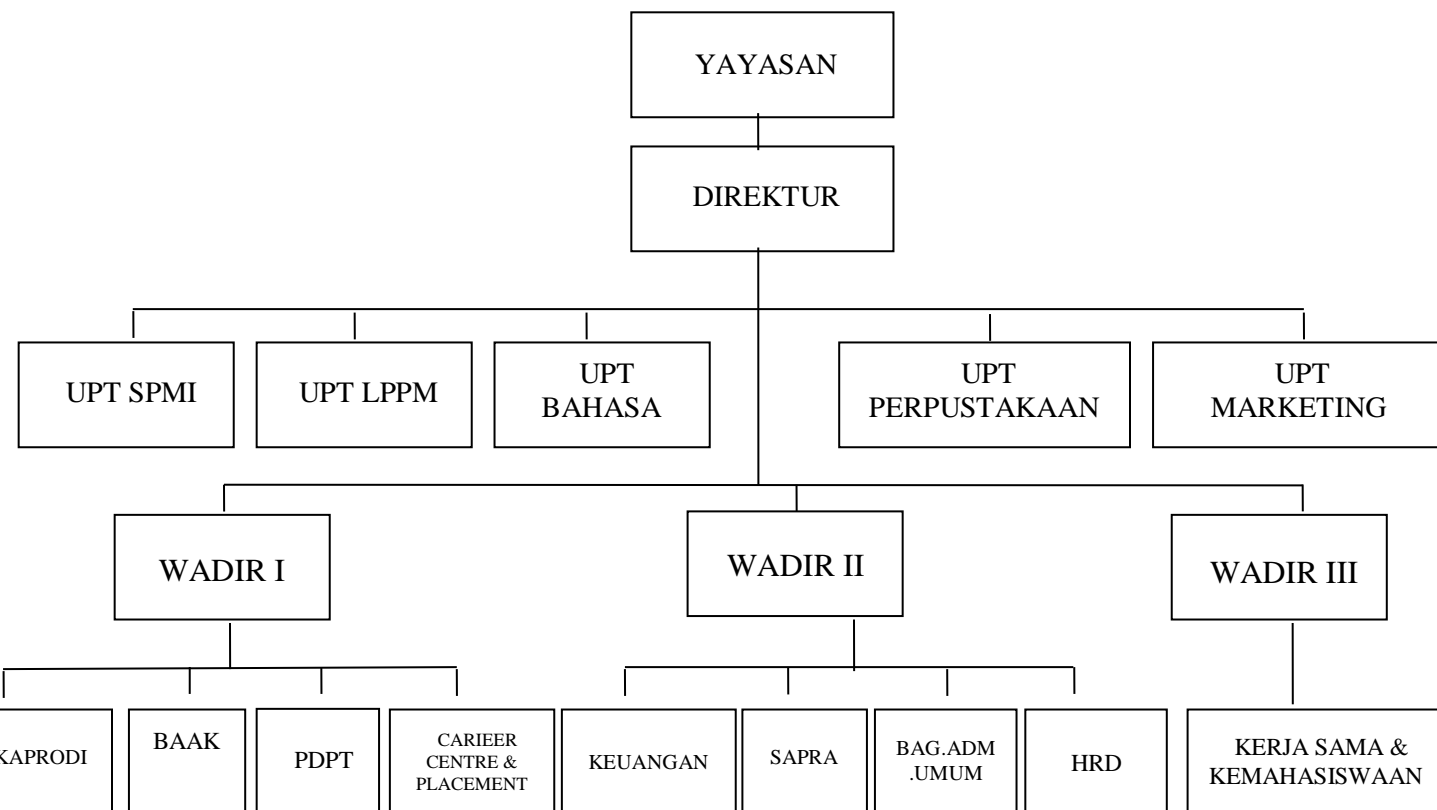
e. Mengembangkan jejaring dunia usaha dan industri pada tingkat nasional.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Politeknik Informatika Nasional

Organisasi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan suatu usaha dalam melaksanakan kegiatannya sebab bila suatu usaha tanpa organisasi, maka tujuan yang hendak dicapai sulit untuk dicapai. Dalam struktur organisasi terdapat hubungan diantara orang-orang yang melaksanakan aktivitas, maka dibuat suatu bagan-bagan yang menggambarkan hubungan tersebut termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan dan fungsi. Berikut ini gambar struktur organisasi Politeknik Informatika Nasional dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:

**Gambar. 4.1**

**Struktur Organisasi Politeknik Infomatika Nasional**



Adapun tugas pokok dari masing–masing posisi adalah sebagai berikut:

1. Wakil Direktur I

Wakil Direktur I membantu Direktur dalam pengelolaan Departemen Pendidikan yang terdiri dari Administrasi Akademik, Program Studi/Jurusan, dan Perpustakaan. Secara umum Wakil Direktur I berperan membantu Direktur dalam menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan penelitian, sehingga terlaksananya kegiatan pendidikan dan penelitian yang tertib dan lancar.

2. Ketua Program Studi

Membantu Wakil Direktur Bidang I dalam proses pendidikan Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan menguasai kompetensi Program Studi, memiliki kecakapan dan jiwa entrepreneurship, leadership, mandiri dan berbudi luhur.

3. Kepala Bagian Career Centre and Placement

Berkoordinasi dengan Wakil Direktur I untuk penentuan mahasiswa magang/kerja yang memenuhi syarat.

4. Kepala Bagian PDPT

Membantu Kepala bagian administrasi akademik dalam menyajikan database mahasiswa dan melakukan penginputan pada PDPT.

5. Wakil Direktur II

Wakil Direktur II merupakan jabatan penting di sebuah perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan seorang Direktur sebagai pimpinan tertinggi penyelenggara perguruan tinggi tidak akan sanggup memimpin semua departemen di perguruan tinggi yang dipimpinnya tanpa bantuan wakil Direktur II. Wakil Direktur II membantu Direktur dalam pengelolaan Departemen Keuangan, Personalia, Umum dan Logistik. Segala

urusan yang ada pada departemen ini di masing-masing bagian tersebut menjadi tanggung jawab Wakil Direktur II.

6. Kepala Bagian Keuangan

Membantu Wakil Direktur II dalam hal pengelolaan Keuangan.

7. Kepala Bagian HRD

Bertanggung jawab secara penuh dalam sumber daya manusia suatu perusahaan mulai dari persiapan perekrutan pegawai baru hingga mengurus kontrak kerjanya.

8. Kepala Bagian Administrasi Umum

Membantu Wakil Direktur 2 dan Kepala Bagian administrasi sarana dan prasarana serta kepersonaliaan.

9. Wakil Direktur III

Wakil Direktur III membantu Direktur dalam pengelolaan Departemen Pemasaran, Kemahasiswaan, Penempatan dan kerjasama.

10. Kepala Bagian Humas dan Kerjasama

Membantu Wakil Direktur 3 dalam bagian mempublikasikan kegiatan-kegiatan kampus ke masyarakat dan menjalin kerjasama dengan LSM ataupun kampus lain.

11. UPT Marketing

Kepala Bagian Promosi diperlukan untuk melaksanakan operasional pemasaran, kepala bagian promosi dibantu oleh staf yang memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri.

12. UPT Perpustakaan

Membantu wakil direktur Bidang I untuk memberikan pelayanan kepada civitas akademika yang berkaitan dengan perpustakaan serta mengembangkan perpustakaan guna menjadikan perpustakaan sebagai learning center, pusat informasi dan pengembangan wawasan serta budaya baca civitas akademika terutama mahasiswa dan dosen di sebuah perguruan tinggi. Bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan asset perpustakaan serta

mengawasi sistem peminjaman, pengembalian buku-buku dan referensi lainnya sehingga terpenuhinya kebutuhan buku-buku sumber referensi pengajaran dan tumbuhnya budaya baca.

## 4.2 Karakteristik Responden

### 4.2.1 Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Angkatan 2017</b>	<b>Persentase</b>	<b>Angkatan 2018</b>	<b>Persentase</b>	<b>Angkatan 2019</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	49	18%	43	20%	38	20%
Perempuan	220	82%	171	80%	152	80%
<b>Jumlah</b>	<b>269</b>	<b>100%</b>	<b>214</b>	<b>100%</b>	<b>190</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden angkatan 2017 yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 49 orang (18%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 220 orang (82%), angkatan 2018 yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 43 atau (20%) dan berjenis kelamin perempuan sebesar 171 atau (80%) dan untuk angkatan 2019 yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 38 atau (20%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 152 atau (80%) Dari angka tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa perempuan mahasiswa program studi administrasi bisnis.

## 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis hasil deskriptif digunakan sebagai peringkasan data untuk untuk mengetahui



jawaban dari responden terhadap masing-masing pernyataan yang berada dalam instrument penelitian. Adapun tanggapan responden dari masing-masing variable yaitu:

#### 4.3.1 Deskripsi Variabel Biaya (X1)

**Tabel. 4.2**

##### **BPP Terjangkau**

Kategori	Frekuensi	Percent
TS	9	10,3
N	34	39,1
S	32	36,8
SS	12	13,8
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai BPP Terjangkau, maka rata-rata responden memberikan jawaban netral dan setuju, yakni netral sebanyak 34 mahasiswa atau 39,1 % dan setuju sebanyak 32 mahasiswa atau 36,8%.

**Tabel. 4.3**

##### **BPP Sesuai dengan Fasilitas yang diberikan**

Kategori	Frequency	Percent
TS	13	14,9
N	25	28,7
S	36	41,4
SS	13	14,9
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai indikator biaya BPP sesuai dengan fasilitas yang diberikan yaitu

rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 36 mahasiswa atau 41,4%

**Tabel. 4.4**

**Biaya PSPL**

Kategori	Frequency	Percent
TS	9	10,3
N	26	29,9
S	38	43,7
SS	14	16,1
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai Biaya PSPL merupakan biaya yang tidak membebani mahasiswa dalam memilih progra studi administrasi bisnis rata-rata memberaikan jawaban setuju yakni sebanyak 38 mahasiswa atau 43,7%.

**Tabel. 4.5**

**Biaya Buku**

Kategori	Frequency	Percent
TS	4	4,6
N	11	12,6
S	45	51,7
SS	27	31,0
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena Program Studi Administrasi Bisnis menyediakan buku setiap mata kuliah persemester sehingga tidak membebani mahasiswa” rata-rata memberikan jawaban setuju

yakni 45 mahasiswa atau 51,7%

**Tabel.4.6**

**Beasiswa**

Kategori	Frequency	Percent
TS	13	14,9
N	29	33,3
S	32	36,8
SS	13	14,9
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena Program” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 32 mahasiswa atau 36,8%.

**Tabel. 4.7**

**Biaya KKI**

Kategori	Frequency	Percent
TS	5	5,7
N	20	23,0
S	39	44,8
SS	23	26,4
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena Biaya Kuliah Kerja Industri tidak dipungut biaya” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 39 mahasiswa atau 44,8%.

**Tabel.4.8****Biaya Tugas**

Kategori	Frequency	Percent
Valid 2,00	7	8,0
3,00	19	21,8
4,00	48	55,2
5,00	13	14,9
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena Tugas-tugas pada Program Studi Administrasi Bisnis tidak memerlukan biaya yang mahal” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 48 mahasiswa atau 55,2%.

**4.3.2 Deskripsi Variabel Citra Prodi (X2)****Tabel. 4.9****Diploma 3**

Kategori	Frequency	Percent
TS	5	5,7
N	15	17,2
S	43	49,4
SS	24	27,6
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena merupakan diploma 3” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni

sebanyak 43 mahasiswa atau 49,4%

**Tabel.4.10**

**Akreditasi**

Kategori	Frequency	Percent
Valid N	8	9,2
S	42	48,3
SS	37	42,5
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena memiliki akreditasi yang baik (B)” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 42 mahasiswa atau 48,3%

**Tabel.4.11**

**Lulusan Berkualitas**

Kategori	Frequency	Percent
TS	1	1,1
N	10	11,5
S	44	50,6
SS	32	36,8
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena memiliki kompetensi lulusan yang berkualitas” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni 44 mahasiswa atau 50,6%

**Tabel. 4.12****Banyak pilihan Jurusan**

Kategori	Frequency	Percent
TS	1	1,1
N	13	14,9
S	53	60,9
SS	20	23,0
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai "Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena memiliki banyak pilihan jurusan" rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 53 mahasiswa atau 60,9%.

**Tabel.4.13****Lulusan Cepat Kerja**

Kategori	Frequency	Percent
TS	2	2,3
N	14	16,1
S	45	51,7
SS	26	29,9
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai "Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal menghasilkan lulusan cepat kerja" rata –rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 45 mahasiswa atau 51,7%.

**Tabel.4.14****Dosen Praktisi dan Profesional**

Kategori	Frequency	Percent
TS	1	1,1
N	9	10,3
S	51	58,6
SS	26	29,9
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal memiliki dosen yang kebanyakan praktisi dan profesional” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 51 mahasiswa atau 58,6%.

**Tabel.4.15**

**Kurikulum sesuai Dunia Industri**

Kategori	Frequency	Percent
TS	4	4,6
N	6	6,9
S	50	57,5
SS	27	31,0
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal memiliki kurikulum sesuai standar kompetensi dunia industri dan bisnis” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 50 mahasiswa atau 57,5%.

**Tabel. 4.16**

**Jurusan dibutuhkan di dunia kerja**

Kategori	Frequency	Percent
TS	2	2,3

N	8	9,2
S	47	54,0
SS	30	34,5
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal memiliki jurusan yang paling banyak dibutuhkan di dunia kerja” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 47 mahasiswa atau 54,0%.

**Tabel.4.17**

**Lulusannya banyak diterima bekerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	12	13,8	13,8	16,1
	4,00	49	56,3	56,3	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal memiliki jurusan yang paling banyak diterima bekerja” rata-rata memebrikan jawaban setuju yakni sebanyak 49 mahasiswa atau 56,3%.



### 4.3.1 Deskripsi Variabel Fasilitas (X3)

**Tabel.4.18**

**Full AC**

Kategori	Frequency	Percent
TS	13	14,9
N	16	18,4
S	35	40,2
SS	23	26,4
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena ruangan yang full AC” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 35 mahasiswa atau 40,2%.

**Tabel.4.19**

**Tersedia LCD**

Kategori	Frequency	Percent
TS	3	3,4
N	22	25,3
S	45	51,7
SS	17	19,5
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia proyektor di setiap ruang kuliah” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 45 mahasiswa atau 51,7%.

**Tabel. 4.20**

**Tersedia buku**

Kategori	Frequency	Percent
TS	2	2,3
N	21	24,1
S	37	42,5
SS	27	31,0
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia buku setiap semester dengan kebutuhan dalam kondisi baik yang dan terawat” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 37 mahasiswa atau 42,5%.

**Tabel.4.21**

**buku memadai dipergustakaan**

Kategori	Frequency	Percent
TS	8	9,2
N	34	39,1
S	35	40,2
SS	10	11,5
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia lab bahasa yang memadai” rata-rata memberikan jawaban Netral dan setuju yakni netral sebanyak 34 mahasiswa atau 39,1% dan setuju sebanyak 35 mahasiswa atau 40,2%.

**Tabel.4.22****Tersedia Lab Bahasa**

Kategori	Frequency	Percent
TS	6	6,9
N	14	16,1
S	46	52,9
SS	21	24,1
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia lab komputer yang memadai” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 46 mahasiswa atau 52,9%.

**Tabel.4.23****Tersedia Lab Komputer**

Kategori	Frequency	Percent
TS	2	2,3
N	8	9,2
S	53	60,9
SS	24	27,6
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia lab komputer yang memadai” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 53 mahasiswa atau 60,9%.

**4.3.2 Deskripsi Variabel Keputusan Memilih**

**Tabel. 24****Sesuai Jurusan Waktu SMA**

Kategori	Frequency	Percent
TS	18	20,7
N	14	16,1
S	40	46,0
SS	15	17,2
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya menempuh pendidikan pada program studi administrasi bisnis karena jurusan saya sewaktu kuliah adalah jurusan perkantoran” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 40 mahasiswa atau 46,0%.

**Tabel.4.25****Informasi**

Kategori	Frequency	Percent
TS	11	12,6
N	20	23,0
S	40	46,0
SS	16	18,4
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya aktif mencari informasi tentang program studi administrasi bisnis sebelum menempuh pendidikan tersebut” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 40 mahasiswa atau 46,0%.

**Tabel.4.25****Sesuai Kemampuan**

	Frequency	Percent
TS	1	1,1
N	16	18,4
S	43	49,4
SS	27	31,0
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Dibanding dengan program studi lain program studi administarsi bisnis lebih sesuai dengan kemampuan saya“ rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 43 mahasiswa atau 49,4%.

**Tabel. 4.26**

**Pilihan Pertama**

Kategori	Frequency	Percent
TS	5	5,7
N	15	17,2
S	41	47,1
SS	26	29,9
Total	87	100,0

Tanggapan responden mengenai “Saya menempatkan program studi administrasi bisnis sebagai pilihan pertama” rata-rata memebrikan jawaban setuju yakni sebanyak 41 mahassiswa atau 47,1%.

**Tabel.4.27**

**Puas**

Kategori	Frequency	Percent
TS	3	3,4
N	9	10,3
S	46	52,9
SS	29	33,3

Total	87	100,0
-------	----	-------

Tanggapan responden mengenai “Saya merasa puas menempuh pendidikan pada program studi administrasi bisnis” rata-rata memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 46 mahasiswa atau 52,3%.

#### 4.4 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada program studi Administrasi Bisnis, politeknik Informatika Nasional dengan populasi sebanyak 673 mahasiswa D3 program studi Administrasi Bisnis, politeknik Informatika Nasional dari angkatan 2017 hingga 2019 yang masih aktif. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik Slovin didapatkan sampel sebanyak 90 mahasiswa.

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas meliputi Biaya Pendidikan (X1), Citra Prodi (X2) dan Fasilitas Pendidikan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Mahasiswa Memilih Program studi Administrasi Bisnis, politeknik Informatika Nasional Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data yang diperoleh di lapangan.

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapaun hasil pengujian adalah sebagai berikut;

**Tabel.4.28**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Corrected item-total correlation	Ket.
Biaya (X1)	1	0,758	Valid
	2	0,791	Valid
	3	0,615	Valid
	4	0,749	Valid
	5	0,746	Valid
	6	0,762	Valid
	7	0,678	Valid
Citra Prodi (X2)	1	0,494	Valid
	2	0,827	Valid
	3	0,690	Valid
	4	0,500	Valid
	5	0,486	Valid
	6	0,406	Valid
	7	0,517	Valid
	8	0,653	Valid
	9	0,653	Valid
Fasilitas (X3)	1	0,804	Valid
	2	0,879	Valid
	3	0,848	Valid
	4	0,753	Valid
	5	0,942	Valid
	6	0,816	Valid
	7	0,803	Valid
Keputusan (Y)	1	0,493	Valid
	2	0,719	Valid
	3	0,727	Valid
	4	0,724	Valid
	5	0,414	Valid

Sumber :Data Primer 2020

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik cronbach's alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach's alpha  $> 0.60$ . Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.29**

**Hasil Uji Reliabilitas Biaya ( $X_1$ )**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	7

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel  $X_1$  di atas, 7 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0.6 yaitu sebesar 0.852. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable.

**Tabel. 30**

**Hasil Uji Reliabilitas Citra Prodi ( $X_2$ )**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	9

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel  $X_2$  di atas, 9 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0.6 yaitu sebesar 0.910. Berdasarkan ketentuan di atas maka



indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable.

**Tabel. 4.31**

**Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas ( $X_3$ )**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	7

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel  $X_3$  di atas, 7 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0.6 yaitu sebesar 0.928. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable.

**Tabel. 4. 32**

**Hasil Uji Reliabilitas Keputusan (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,593	5

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Y di atas, 5 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0.6 yaitu sebesar 0.593. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Analisa Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Biaya Citra Prodi, Fasilitas terhadap

keputusan mahasiswa dalam memilih program stud administrasi bisnis Politeknik Informatika Nasional. Adapun hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel.4.33**  
**Hasil Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,794	2,001		2,396	,019
	Biaya	,129	,086	,181	1,491	,140
	Citra Prodi	,244	,089	,393	2,734	,008
	Fasilitas	,084	,095	,128	,882	,380

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Output SPSS V23 2020

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.794 + 0.129 X_1 + 0.244 X_2 + 0.084 X_3$$

Persamaan di atas dijelaskan sebagai berikut:

$a = 4.794$  merupakan nilai konstanta, jika nilai  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dianggap 0 maka nilai dari keputusan mahasiswa adalah sebesar 4.794.

$\beta_1 = 0.129$  artinya variabel Biaya berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dan apabila variabel Biaya meningkat satu satuan, maka keputusan mahasiswa akan meningkat sebesar 0.129 satuan.

$\beta_2 = 0.244$  artinya variabel Citra Prodi berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa

$\beta_3 = 0.084$  artinya variabel Fasilitas berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa dan apabila variabel Fasilitas meningkat satu satuan, maka minat beli konsumen akan meningkat sebesar 0.084 satuan.

#### 4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

**Tabel. 4.34**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308,627	3	102,876	19,290	,000 <sup>b</sup>
	Residual	442,638	83	5,333		
	Total	751,264	86			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Biaya, Citra Prodi

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Dasar pengambilan keputusan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (2,709) dan nilai sig < 0.05 maka dapat dikatakan variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y atau dengan kata lain H2 diterima.

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel diatas ditunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 19.290, sedangkan hasil  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% (0.05). Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (19.290 > 2,709). Pada tabel di atas kita juga dapat melihat bahwa nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa Biaya, Citra Prodi dan Fasilitas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis Politeknik Informatika Nasional, atau dengan kata lain H2 diterima.

#### 4.5.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.4.35**

**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Kategori	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,794	2,001		2,396	,019
Biaya	,129	,086	,181	1,491	,140
Citra Prodi	,244	,089	,393	2,734	,008
Fasilitas	,084	,095	,128	,882	,380

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel di atas, berikut ini dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial:

**1. Biaya ( $X_1$ )**

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Biaya ( $X_1$ ) terhadap keputusan mahasiswa (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,491$  dengan tingkat signifikansi 0,140. Dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05, maka nilai batas signifikansi  $\alpha$  (0.05) > tingkat signifikansi 0,140. Hal ini berarti variabel Biaya ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa (Y), dengan kata lain hipotesis ( $H_1$ ) ditolak.

**2. Citra Prodi ( $X_2$ )**

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Citra Prodi ( $X_2$ ) terhadap keputusan mahasiswa (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,734$  dengan tingkat signifikansi 0,008. Dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05, maka nilai batas signifikansi  $\alpha$  (0.05) > tingkat signifikansi 0.084. Hal ini berarti variabel Citra Prodi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa (Y), dengan kata lain hipotesis (H1) diterima.

### 3. Fasilitas ( $X_3$ )

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Kualitas Produk ( $X_3$ ) terhadap Keputusan mahasiswa (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,882$  dengan tingkat signifikansi 0,380. Dengan batas signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05, maka nilai batas signifikansi  $\alpha$  (0.05) > tingkat signifikansi 0,380. Hal ini berarti variabel fasilitas ( $X_3$ ) tidak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y), dengan kata lain hipotesis (H1) ditolak

## 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya, citra prodi dan fasilitas dengan SPSS v23 diperoleh persamaan  $Y = 4,794 + 0,129 (X_1) + 0,244 (X_2) + 0,084 (X_3)$ , menyatakan bahwa jika ada biaya ( $X_1$ ), citra prodi ( $X_2$ ), dan fasilitas ( $X_3$ ) dianggap konstan, maka keputusan mahasiswa akan sama dengan 4,794 dan 0.244 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin biaya ( $X_2$ ) maka akan menambah keputusan mahasiswa (Y) sebesar 4,794.

Uji t untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel biaya, citra prodi dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa. Perhitungan menggunakan SPSS. Kriteria pengujianya adalah H1 diterima apabila tingkat signifikan t-hitung > t-tabel = 0.05.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diperoleh pada: **Variabel Biaya** menghasilkan signifikan sebesar 0.140. Tingkat signifikansi  $0.140 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis biaya memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Sehingga pihak yang berwenang dari program studi

administrasi bisnis menaikkan atau menurunkan biaya yang dibebankan kepada mahasiswa tidak terlalu berpengaruh kepada mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional. Lupiyoadi & Hamdani dalam Amaliah (2018:82) yang menyatakan bahwa sebenarnya bukan karena pendidikan yang murah saja seseorang untuk melanjutkan pendidikan, tetapi karena mempertimbangkan manfaat yang akan didapat dimasa mendatang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizqi Amalia (2018) variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan sebagai variabel dependen dan sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas dan prospek prodi. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di UNY.

**Variabel Cira Prodi** menghasilkan signifikan sebesar 0,008. Tingkat signifikansi  $0.008 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis dengan kata lain hipotesis (H1) diterima.

**Fasilitas** menghasilkan signifikan sebesar 0,380. Tingkat signifikansi  $0,380 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis Fasilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dengan kata lain hipotesis H1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa fasilitas bukanlah faktor yang menjadi penentu mahasiswa dalam memilih program studi administarsi bisnis, melainkan bagaimana citra prodi yang baik.

Berpengaruh Secara Simultan Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis. Adapun hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji F yaitu sebesar 19,290 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.5$  sehingga variabel biaya, citra prodi dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi

administrasi bisnis Politeknik Informatika Nasional.

Berdasarkan hasil hal diatas tersebut menunjukkan bahwa citra prodi adalah faktor yang banyak dipertimbangkan mahasiswa sebelum memutuskan memilih program studi dan masih ada beberapa faktor lain yang dijadikan pertimbangan oleh mahasiswa sebelum memutuskan untuk memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional. Mahasiswa sebelum mengambil keputusan terlebih dahulu mencari informasi mengenai program studi guna menguatkan keyakinan mereka dalam membuat keputusan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel biaya, citra prodi dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis Politeknik Informatika Nasional dengan ini dibuktikan dengan uji F yaitu sebesar 19,290 dengan tingkat profabilitas  $0.000 < 0.05$
2. Biaya, Citra Prodi dan Fasilitas Berpengaruh Secara Parsial Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional hal ini dibuktikan hasil analisis untuk variabel biaya menunjukkan bahwa variable biaya pada uji t menghasilkan signifikan sebesar 0,140. Tingkat signifikan  $0,140 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis biaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional. Dan hasil analisis untuk variabel Citra prodi menunjukkan signifikan sebesar 0,008. Tingkat signifikan  $0,008 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis citra prodi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional. Dan untuk hasil analisis untuk variabel fasilitas menghasilkan signifikan sebesar 0,380. Tingkat signifikan  $0,380 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional.



3. Adapun variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis yaitu variabel citra prodi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk meningkatkan citra prodi administrasi bisnis, karena hal ini menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis Politeknik Informatika Nasional.
2. Untuk mempertimbangkan dengan faktor-faktor lain jika pihak prodi administrasi bisnis akan melakukan kenaikan biaya yang dibebankan kepada mahasiswa.
3. Untuk meningkatkan kualitas fasilitas yang disediakan mahasiswa yang memilih program studi administrasi bisnis, hingga hal ini bisa tidak menjadi faktor yang menurunkan minat mahasiswa dalam memilih program administrasi bisnis meskipun ini bukan menjadi faktor utama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Risqi, 2018, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menemuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonmi FE UNY”*, Skripsi. Fakultas Ekonmi Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
- Desy Irana Dewi Lubis, Rahmat Hidayat, 2017, *“Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan”*. Jurnal Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Indonesia.
- Fahmi, Irham, 2016, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Gustin, Etha, MW, 2017, *“Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Politeknik Informatika Nasional Makassar”*. Tesis. Tesis. Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Indonesia.
- Hurriyati, Ratih, 2015, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, Bandung: Lavabeta, Bandung.
- Putri Wulandini, Roni Saputra, 2017, *“Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Pekanbaru”* Jurnal Ilmiah. Universitas Abdurrah Pekanbaru, Indonesia.
- Prisgunanto, Ilham. 2006. *Komunikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. Surjaweni, V  
Wiratna, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sangadji, Etta Mamang. and Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Sulistiono, Ari Budi, 2010, *“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menginap”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang,

Indonesia.

Yuniarti, Vinna Sri. 2015, *Perilaku Konsumen, Bandung*: CV Pustaka Setia, Bandung.

Gani,Prita Kemal, “Membangun Citra Positif “.

<http://www.lspr.edu/pritakemalgani/membangun-citra-positif/>, 2015.

Indriako, Erwn, “Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendiidkan Islam”.

<https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/92/94>, 2015.

Nasruddin & Maryadi, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan”.

<http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/download/6363/3940>, 2018.

### KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					
			SS	S	N	TS	STS
			Ukuran Indikator				
		Biaya					
1.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena biaya BPP (semester) pada Program studi Administrasi Bisnis Terjangkau	+	5	4	3	2	1
2.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena biaya BPP (semester) yang dikeluarkan sesuai dengan fasilitas pendidikan yang didapat selama kuliah di prodi Administrasi Bisnis	+	5	4	3	2	1
3.	Biaya PSPL merupakan biaya yang tidak membebani mahasiswa dalam memilih progra studi administrasi bisnis	+	5	4	3	2	1
4.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena Program Studi Administrasi Bisnis menyediakan buku setiap mata kuliah persemester sehingga tidak membebani mahasiswa	+	5	4	3	2	1
5.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi	+	5	4	3	2	1

	Administrasi Bisnis karena Program Studi Administarsi Bisnis menyediakan banyak beasiswa						
6.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena Biaya Kuliah Kerja Industri tidak dipungut biaya	+	5	4	3	2	1
7.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena Tugas-tugas pada Program Studi Administrasi Bisnis tidak memerlukan biaya yang mahal	+	5	4	3	2	1
<b>Citra Prodi</b>							
8.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena merupakan diploma 3	+	5	4	3	2	1
9.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena memiliki akreditasi yang baik (B)	+	5	4	3	2	1
10.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena memiliki kompetensi lulusan yang berkualitas	+	5	4	3	2	1
11.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena memiliki banyak pilihan jurusan	+	5	4	3	2	1

12.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal menghasilkan lulusan cepat kerja	+	5	4	3	2	1
13.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal memiliki dosen yang kebanyakan praktisi dan profesional	+	5	4	3	2	1
14.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal memiliki kurikulum sesuai standar kompetensi dunia industri dan bisnis	+	5	4	3	2	1
15.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal memiliki jurusan yang paling banyak dibutuhkan di dunia kerja	+	5	4	3	2	1
16.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena dikenal memiliki jurusan yang paling banyak diterima bekerja	+	5	4	3	2	1
<b>Fasilitas</b>							
17.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena ruangan yang full AC	+	5	4	3	2	1
18.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi	+	5	4	3	2	1

	Administrasi Bisnis karena tersedia proyektor di setiap ruang kuliah						
19.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia buku setiap semester dengan kebutuhan dalam kondisi baik yang dan terawat	+	5	4	3	2	1
20.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia buku yang memadai di perpustakaan	+	5	4	3	2	1
21.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia lab bahasa yang memadai	+	5	4	3	2	1
22.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia lab komputer yang memadai	+	5	4	3	2	1
23.	Saya memutuskan melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Bisnis karena tersedia lab komputer yang memadai	+	5	4	3	2	1
		<b>Keputusan</b>					
24.	Saya menempuh pendidikan pada program studi administrasi bisnis karena jurusan saya sewaktu kuliah adalah jurusan perkantoran	+	5	4	3	2	1
25.	Saya aktif mencari informasi tentang	+	5	4	3	2	1

	program studi administrasi bisnis sebelum menempuh pendidikan tersebut						
26.	Dibanding dengan program studi lain program studi administarsi bisnis lebih sesuai dengan kemampuan saya	+	5	4	3	2	1
27.	Saya menempatkan program studi administrasi bisnis sebagai pilihan pertama						
28.	Saya merasa puas menempuh pendidikan pada program studi administrasi bisnis	+	5	4	3	2	1

**Keterangan:**

Untuk pernyataan positif		Untuk pernyataan negatif	
SS	5	SS	1
S	4	S	2
N	3	N	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5



FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Notes

Output Created		01-SEP-2020 14:11:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

### Statistics

BPP Terjangkau

N	Valid	87
	Missing	0

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
 VAR00007  
 /ORDER=ANALYSIS.

**BPP Terjangkau**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	34	39,1	39,1	49,4
	4,00	32	36,8	36,8	86,2
	5,00	12	13,8	13,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

## Frequencies

### Notes

Output Created		01-SEP-2020 14:12:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 /ORDER=ANALYSIS.

Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

**Statistics**

		BPP Terjangkau	BPP Fasilitas	PSPL	Biaya Buku	Beasiswa	Biaya KKI
N	Valid	87	87	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		Biaya Tugas
N	Valid	87
	Missing	0

## Frequency Table

**BPP Terjangkau**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	34	39,1	39,1	49,4
	4,00	32	36,8	36,8	86,2
	5,00	12	13,8	13,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**BPP Fasilitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	14,9	14,9	14,9
	3,00	25	28,7	28,7	43,7

	4,00	36	41,4	41,4	85,1
	5,00	13	14,9	14,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**PSPL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	26	29,9	29,9	40,2
	4,00	38	43,7	43,7	83,9
	5,00	14	16,1	16,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Biaya Buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	11	12,6	12,6	17,2
	4,00	45	51,7	51,7	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Basiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	14,9	14,9	14,9
	3,00	29	33,3	33,3	48,3
	4,00	32	36,8	36,8	85,1
	5,00	13	14,9	14,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Biaya KKI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	20	23,0	23,0	28,7
	4,00	39	44,8	44,8	73,6
	5,00	23	26,4	26,4	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**Biaya Tugas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	8,0	8,0	8,0
	3,00	19	21,8	21,8	29,9
	4,00	48	55,2	55,2	85,1
	5,00	13	14,9	14,9	100,0
Total		87	100,0	100,0	

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007 VAR00008

VAR00009

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies****Notes**

Output Created		01-SEP-2020 14:43:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>

	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		87
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,01

[DataSet1]

**Statistics**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006			
N	Valid	87	87	87	87	87	87			
	Missing	0	0	0	0	0	0			

**Statistics**

		VAR00007	VAR00008	VAR00009
N	Valid	87	87	87
	Missing	0	0	0

**Frequency Table**

**VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	15	17,2	17,2	23,0
	4,00	43	49,4	49,4	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00002**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	9,2	9,2	9,2
	4,00	42	48,3	48,3	57,5
	5,00	37	42,5	42,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00003**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	10	11,5	11,5	12,6
	4,00	44	50,6	50,6	63,2
	5,00	32	36,8	36,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00004**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1

	3,00	13	14,9	14,9	16,1
	4,00	53	60,9	60,9	77,0
	5,00	20	23,0	23,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00005**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	14	16,1	16,1	18,4
	4,00	45	51,7	51,7	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00006**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	9	10,3	10,3	11,5
	4,00	51	58,6	58,6	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00007**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	6	6,9	6,9	11,5
	4,00	50	57,5	57,5	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	



**VAR00008**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	8	9,2	9,2	11,5
	4,00	47	54,0	54,0	65,5
	5,00	30	34,5	34,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00009**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	12	13,8	13,8	16,1
	4,00	49	56,3	56,3	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007 VAR00008

VAR00009

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

**Notes**

Output Created	01-SEP-2020 14:47:56
Comments	
Input	Active Dataset DataSet2

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		87
Missing Value Handling	File		
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,01

[DataSet2]

**Statistics**

		Diplo ma 3	Akredi tasi	kualitas lulusan	banyak jurusan	lulusan cepat kerja				
N	Valid	87	87	87	87	87				
	Missing	0	0	0	0	0				

**Statistics**

		dosen praktisi dan profesional	kurikulum sesuai industri	dibutuhkan didunia kerja	banyak diterima bekerja
N	Valid	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0

## Frequency Table

**Diploma 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	15	17,2	17,2	23,0
	4,00	43	49,4	49,4	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Akreditasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	9,2	9,2	9,2
	4,00	42	48,3	48,3	57,5
	5,00	37	42,5	42,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**kualitas lulusan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	10	11,5	11,5	12,6
	4,00	44	50,6	50,6	63,2
	5,00	32	36,8	36,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**banyak jurusan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	13	14,9	14,9	16,1
	4,00	53	60,9	60,9	77,0
	5,00	20	23,0	23,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

#### **lulusan cepat kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	14	16,1	16,1	18,4
	4,00	45	51,7	51,7	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

#### **dosen praktisi dan profesional**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	9	10,3	10,3	11,5
	4,00	51	58,6	58,6	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

#### **kurikulum sesuai industri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	6	6,9	6,9	11,5
	4,00	50	57,5	57,5	69,0

5,00	27	31,0	31,0	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**dibutuhkan didunia kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,3	2,3	2,3
3,00	8	9,2	9,2	11,5
4,00	47	54,0	54,0	65,5
5,00	30	34,5	34,5	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**banyak diterima bekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,3	2,3	2,3
3,00	12	13,8	13,8	16,1
4,00	49	56,3	56,3	72,4
5,00	24	27,6	27,6	100,0
Total	87	100,0	100,0	

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007

/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Notes

Output Created	01-SEP-2020 14:51:53	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet3]

**Statistics**

		Full AC	Tersedia LCD	Tersedia buku	buku memadai diperpust	tersedia lab bahasa		
N	Valid	87	87	87	87	87		
	Missing	0	0	0	0	0		

**Statistics**

		tersedia lab komputer	Tersedia Lab komputer
N	Valid	87	87
	Missing	0	0

## Frequency Table

**Full AC**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	14,9	14,9	14,9
	3,00	16	18,4	18,4	33,3
	4,00	35	40,2	40,2	73,6
	5,00	23	26,4	26,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Tersedia LCD**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,4	3,4	3,4
	3,00	22	25,3	25,3	28,7
	4,00	45	51,7	51,7	80,5
	5,00	17	19,5	19,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Tersedia buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	21	24,1	24,1	26,4
	4,00	37	42,5	42,5	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**buku memadai diperpust**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	8	9,2	9,2	9,2
	3,00	34	39,1	39,1	48,3
	4,00	35	40,2	40,2	88,5
	5,00	10	11,5	11,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**tersedia lab bahasa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	6,9	6,9	6,9
	3,00	14	16,1	16,1	23,0
	4,00	46	52,9	52,9	75,9
	5,00	21	24,1	24,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**tersedia lab komputer**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	8	9,2	9,2	11,5
	4,00	53	60,9	60,9	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Tersedia Lab komputer**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1



3,00	9	10,3	10,3	11,5
4,00	51	58,6	58,6	70,1
5,00	26	29,9	29,9	100,0
Total	87	100,0	100,0	

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Notes

Output Created		01-SEP-2020 14:55:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet4]

**Statistics**

		Sesuai Jurusan Waktu SMA	Informasi	Sesuai Kemampuan	Pilihan Pertama	Puas
N	Valid	87	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0	0

**Frequency Table****Sesuai Jurusan Waktu SMA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	18	20,7	20,7	20,7
	3,00	14	16,1	16,1	36,8
	4,00	40	46,0	46,0	82,8
	5,00	15	17,2	17,2	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	11	12,6	12,6	12,6
	3,00	20	23,0	23,0	35,6
	4,00	40	46,0	46,0	81,6
	5,00	16	18,4	18,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Sesuai Kemampuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	16	18,4	18,4	19,5
	4,00	43	49,4	49,4	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Pilihan Pertama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	15	17,2	17,2	23,0
	4,00	41	47,1	47,1	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Puas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,4	3,4	3,4
	3,00	9	10,3	10,3	13,8
	4,00	46	52,9	52,9	66,7
	5,00	29	33,3	33,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

## Notes

Output Created		01-SEP-2020 14:11:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

## Statistics

BPP Terjangkau

N	Valid	87
	Missing	0

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007  
/ORDER=ANALYSIS.

BPP Terjangkau

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	34	39,1	39,1	49,4
	4,00	32	36,8	36,8	86,2
	5,00	12	13,8	13,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

## Frequencies

### Notes

Output Created		01-SEP-2020 14:12:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

### Statistics

		BPP	BPP Fasilitas	PSPL	Biaya Buku	Beasiswa	Biaya KKI	
		Terjangkau						
N	Valid	87	87	87	87	87	87	
	Missing	0	0	0	0	0	0	

#### Statistics

		Biaya Tugas
N	Valid	87
	Missing	0

### Frequency Table

#### BPP Terjangkau

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	34	39,1	39,1	49,4
	4,00	32	36,8	36,8	86,2
	5,00	12	13,8	13,8	100,0
Total		87	100,0	100,0	

#### BPP Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	14,9	14,9	14,9
	3,00	25	28,7	28,7	43,7
	4,00	36	41,4	41,4	85,1
	5,00	13	14,9	14,9	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**PSPL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	26	29,9	29,9	40,2
	4,00	38	43,7	43,7	83,9
	5,00	14	16,1	16,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Biaya Buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	11	12,6	12,6	17,2
	4,00	45	51,7	51,7	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Bebasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	14,9	14,9	14,9
	3,00	29	33,3	33,3	48,3
	4,00	32	36,8	36,8	85,1
	5,00	13	14,9	14,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Biaya KKI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	20	23,0	23,0	28,7

4,00	39	44,8	44,8	73,6
5,00	23	26,4	26,4	100,0
Total	87	100,0	100,0	

### Biaya Tugas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	7	8,0	8,0	8,0
3,00	19	21,8	21,8	29,9
4,00	48	55,2	55,2	85,1
5,00	13	14,9	14,9	100,0
Total	87	100,0	100,0	

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007 VAR00008

VAR00009

/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Notes

Output Created		01-SEP-2020 14:43:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	



Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet1]

**Statistics**

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006			
N Valid	87	87	87	87	87	87			
Missing	0	0	0	0	0	0			

**Statistics**

	VAR00007	VAR00008	VAR00009
N Valid	87	87	87
Missing	0	0	0

### Frequency Table

**VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	15	17,2	17,2	23,0
	4,00	43	49,4	49,4	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00002**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	9,2	9,2	9,2
	4,00	42	48,3	48,3	57,5
	5,00	37	42,5	42,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00003**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	10	11,5	11,5	12,6
	4,00	44	50,6	50,6	63,2
	5,00	32	36,8	36,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00004**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	13	14,9	14,9	16,1
	4,00	53	60,9	60,9	77,0
	5,00	20	23,0	23,0	100,0

Total	87	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**VAR00005**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	14	16,1	16,1	18,4
	4,00	45	51,7	51,7	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00006**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	9	10,3	10,3	11,5
	4,00	51	58,6	58,6	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00007**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	6	6,9	6,9	11,5
	4,00	50	57,5	57,5	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00008**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	8	9,2	9,2	11,5
	4,00	47	54,0	54,0	65,5
	5,00	30	34,5	34,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**VAR00009**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	12	13,8	13,8	16,1
	4,00	49	56,3	56,3	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007 VAR00008

VAR00009

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

**Notes**

Output Created		01-SEP-2020 14:47:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		87
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,01

[DataSet2]

**Statistics**

	Diplo ma 3	Akredi tasi	kualitas lulusan	banyak jurusan	lulusan cepat kerja				
N Valid	87	87	87	87	87				
Missing	0	0	0	0	0				

**Statistics**

	dosen praktisi dan profesional	kurikulum sesuai industri	dibutuhkan didunia kerja	banyak diterima bekerja
N Valid	87	87	87	87
Missing	0	0	0	0

**Frequency Table**

**Diploma 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	15	17,2	17,2	23,0
	4,00	43	49,4	49,4	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Akreditasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	9,2	9,2	9,2
	4,00	42	48,3	48,3	57,5
	5,00	37	42,5	42,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**kualitas lulusan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	10	11,5	11,5	12,6
	4,00	44	50,6	50,6	63,2
	5,00	32	36,8	36,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**banyak jurusan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1

	3,00	13	14,9	14,9	16,1
	4,00	53	60,9	60,9	77,0
	5,00	20	23,0	23,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**lulusan cepat kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	14	16,1	16,1	18,4
	4,00	45	51,7	51,7	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**dosen praktisi dan profesional**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	9	10,3	10,3	11,5
	4,00	51	58,6	58,6	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**kurikulum sesuai industri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	6	6,9	6,9	11,5
	4,00	50	57,5	57,5	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**dibutuhkan didunia kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	8	9,2	9,2	11,5
	4,00	47	54,0	54,0	65,5
	5,00	30	34,5	34,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**banyak diterima bekerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	12	13,8	13,8	16,1
	4,00	49	56,3	56,3	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies****Notes**

Output Created		01-SEP-2020 14:51:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>



	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		87
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,01

[DataSet3]

**Statistics**

		Full AC	Tersedia LCD	Tersedia buku	buku memadai diperpust	tersedia lab bahasa		
N	Valid	87	87	87	87	87		
	Missing	0	0	0	0	0		

**Statistics**

		tersedia lab komputer	Tersedia Lab komputer
N	Valid	87	87
	Missing	0	0

**Frequency Table**

**Full AC**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	14,9	14,9	14,9
	3,00	16	18,4	18,4	33,3
	4,00	35	40,2	40,2	73,6
	5,00	23	26,4	26,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Tersedia LCD**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,4	3,4	3,4
	3,00	22	25,3	25,3	28,7
	4,00	45	51,7	51,7	80,5
	5,00	17	19,5	19,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Tersedia buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	21	24,1	24,1	26,4
	4,00	37	42,5	42,5	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**buku memadai diperpust**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	2,00	8	9,2	9,2	9,2
	3,00	34	39,1	39,1	48,3
	4,00	35	40,2	40,2	88,5
	5,00	10	11,5	11,5	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**tersedia lab bahasa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	6,9	6,9	6,9
	3,00	14	16,1	16,1	23,0
	4,00	46	52,9	52,9	75,9
	5,00	21	24,1	24,1	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**tersedia lab komputer**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	8	9,2	9,2	11,5
	4,00	53	60,9	60,9	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**Tersedia Lab komputer**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	9	10,3	10,3	11,5
	4,00	51	58,6	58,6	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
Total		87	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
 /ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

Notes		
Output Created		01-SEP-2020 14:11:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

### Statistics

BPP Terjangkau

N	Valid	87
	Missing	0

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
 VAR00007  
 /ORDER=ANALYSIS.  
 NEW FILE.  
 DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
 FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
 VAR00007 VAR00008  
 VAR00009  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Notes

Output Created	01-SEP-2020 14:43:18	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet1]

### Statistics

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006			
N Valid	87	87	87	87	87	87			
Missing	0	0	0	0	0	0			

### Statistics

	VAR00007	VAR00008	VAR00009
N Valid	87	87	87

Missing	0	0	0
---------	---	---	---

## Frequency Table

### Diploma 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,7	5,7	5,7
	3,00	15	17,2	17,2	23,0
	4,00	43	49,4	49,4	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

### Akreditasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	9,2	9,2	9,2
	4,00	42	48,3	48,3	57,5
	5,00	37	42,5	42,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

### Lulusan Berkualitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	10	11,5	11,5	12,6
	4,00	44	50,6	50,6	63,2
	5,00	32	36,8	36,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Banyak pilihan Jurusan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	13	14,9	14,9	16,1
	4,00	53	60,9	60,9	77,0
	5,00	20	23,0	23,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Lulusan Cepat Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	14	16,1	16,1	18,4
	4,00	45	51,7	51,7	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Dosen Praktisi dan Profesional**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	9	10,3	10,3	11,5
	4,00	51	58,6	58,6	70,1
	5,00	26	29,9	29,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Kurikulum sesuai Dunia Industri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	6	6,9	6,9	11,5
	4,00	50	57,5	57,5	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Jurusan dibutuhkan di dunia kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	8	9,2	9,2	11,5
	4,00	47	54,0	54,0	65,5
	5,00	30	34,5	34,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Lulusannya banyak diterima bekerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,3	2,3	2,3
	3,00	12	13,8	13,8	16,1
	4,00	49	56,3	56,3	72,4
	5,00	24	27,6	27,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

**Notes**

Output Created		01-SEP-2020 14:11:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.



Syntax	FREQUENCIES		
	VARIABLES=VAR00001		
	/ORDER=ANALYSIS.		
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,01

[DataSet0]

**Statistics**

BPP Terjangkau

N	Valid	87
	Missing	0

**BPP Terjangkau**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	34	39,1	39,1	49,4
	4,00	32	36,8	36,8	86,2
	5,00	12	13,8	13,8	100,0
Total		87	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
 VAR00007  
 /ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

**Notes**

Output Created	01-SEP-2020 14:12:02	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	
	File	87

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre> FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 /ORDER=ANALYSIS.                     </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

**Statistics**

		BPP	BPP Fasilitas	PSPL	Biaya Buku	Beasiswa	Biaya KKI	
		Terjangkau						
N	Valid	87	87	87	87	87	87	
	Missing	0	0	0	0	0	0	

**Statistics**

		Biaya Tugas
N	Valid	87
	Missing	0

**Frequency Table**

**BPP Terjangkau**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	34	39,1	39,1	49,4
	4,00	32	36,8	36,8	86,2
	5,00	12	13,8	13,8	100,0

Total	87	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**BPP Fasilitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	14,9	14,9	14,9
	3,00	25	28,7	28,7	43,7
	4,00	36	41,4	41,4	85,1
	5,00	13	14,9	14,9	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**PSPL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	10,3	10,3	10,3
	3,00	26	29,9	29,9	40,2
	4,00	38	43,7	43,7	83,9
	5,00	14	16,1	16,1	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**Biaya Buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,6	4,6	4,6
	3,00	11	12,6	12,6	17,2
	4,00	45	51,7	51,7	69,0
	5,00	27	31,0	31,0	100,0
Total		87	100,0	100,0	

**Beasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	14,9	14,9	14,9
	3,00	29	33,3	33,3	48,3

4,00	32	36,8	36,8	85,1
5,00	13	14,9	14,9	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**Biaya KKI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	5	5,7	5,7	5,7
3,00	20	23,0	23,0	28,7
4,00	39	44,8	44,8	73,6
5,00	23	26,4	26,4	100,0
Total	87	100,0	100,0	

**Biaya Tugas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	7	8,0	8,0	8,0
3,00	19	21,8	21,8	29,9
4,00	48	55,2	55,2	85,1
5,00	13	14,9	14,9	100,0
Total	87	100,0	100,0	

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
```

## Regression

Notes		
Output Created		01-SEP-2020 13:19:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	87
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
Resources	Processor Time	00:00:00,00

Elapsed Time	00:00:00,03
Memory Required	1948 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas, Biaya, Citra Prodi <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa
- b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641 <sup>a</sup>	,411	,390	2,30933

- a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Biaya, Citra Prodi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308,627	3	102,876	19,290	,000 <sup>b</sup>
	Residual	442,638	83	5,333		
	Total	751,264	86			

- a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa
- b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Biaya, Citra Prodi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,794	2,001		2,396	,019
	Biaya	,129	,086	,181	1,491	,140
	Citra Prodi	,244	,089	,393	2,734	,008
	Fasilitas	,084	,095	,128	,882	,380

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

